

**KONTROVERSI AJARAN AGAMA
DALAM CHANNEL YOUTUBE RIMUNG
ASWAJA KOFA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SAID ANDI MURSAL

NIM. 200302009

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat
Program Studi: Studi Agama Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M / 1446**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Said Andi Mursal

NIM : 200302009

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Said Andi Mursal in black ink.

Said Andi Mursal

NIM. 200302009

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Uin Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Studi Agama-Agama

Diajukan Oleh:

SAID ANDI MURSAL

NIM. 200302009

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi: Studi Agama-Agama

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Husna Amin, M.Hum
NIP.196312261994022001

Hardiansyah, S.Th.I., M.Hum
NIP.197910182009011009

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat
Studi Agama-Agama

Pada hari/tanggal: jum`at, 26 Juli 2024 M
20 Muharram 1446 H

di Darussalam -Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. Husna Amin, M.Hum
NIP.196312261994022001

Sekretaris,

Hardiansyah, S.Th.I., M.Hum
NIP.197910182009011009

Anggota I,

Dr. Juwaini, M.Ag
NIP.196606051994022001

Anggota II,

Dr. Muqni affan abdullah, Lc.ma
NIP.197603102009121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M. Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/NIM : Said Andi Mursal/ 200302009
Judul Skripsi : Kontroversi Ajaran Agama dalam Channel Youtube
Tebal Skripsi : 120 halaman
Prodi : Studi Agama Agama
Pembimbing I : Dr. Husna Amin, M.Hum
Pembimbing II : Hardiansyah, S.Th.I., M.Hum

Penelitian ini mengkaji tentang Kontroversi Ajaran Agama dalam Channel Youtube yang berfokus pada dua video dalam channel youtube Rimung Aswaja Kofa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan kontroversi ajaran agama dan bagaimana pandangan santri tradisional terhadap channel Rimung Aswaja Kofa. Penelitian ini merupakan penelitian Lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode Kualitatif yang bersifat Deskriptif dengan pendekatan wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan analisis wacana kritis pada dimensi teks, wacana yang menimbulkan kontroversi ajaran agama yaitu pada indikator pemahaman dan sikap intoleran. Selanjutnya kognisi sosial, upaya dakwah yang dilakukan merupakan wujud pembelaan terhadap agama dan aliran, kemudian konteks sosial, rendahnya rasa tanggungjawab dan kebijaksanaan dalam menggunakan media sosial menimbulkan dampak terhadap masyarakat. Santri yang berperan sebagai da'i atau pendakwah dalam Agama Islam tentu memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap dampak kontroversi pada channel youtube Rimung Aswaja Kofa. Dampak positif diantaranya memajukan pemahaman agama, motivasi belajar ilmu agama, menghidupkan semangat di hati para santri untuk berdakwah dan memperjuangkan Ajaran Islam, dan menguatnya ikatan solidaritas kelompok agama, sedangkan dampak negatif diantaranya rusaknya kerukunan umat beragama, rusaknya kepribadian umat dalam beragama, mengekang hak kebebasan beragama, konflik agama dan krisis toleransi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil `aalamiin, segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Kontroversi Ajaran Agama dalam Channel Youtube Rimung Aswaja Kofa** ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya. Semoga kita dapat bertemu dan tergolong umat beliau di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan daya pikir dan kreatifitas peneliti.

Atas berkat rahmat dan ridha Allah SWT yang maha kuasa, beserta kesungguhan, semangat dan dukungan, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

Ucapan ta`zim kepada Kedua orang tua peneliti, Said Ansar dan Lisnawati yang telah mendidik dan mengasuh peneliti serta memberikan dukungan penuh berupa do`a, waktu, materi dan sebagainya dengan sepuh hati. Semoga kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan selalu menyertai kalian. Amiin.

Ucapan terimakasih penulis kepada Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry dan jajarannya, yang telah menerima penulis mejadi salah satu mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ucapan terimakasih

penulis juga kepada Ibu Dr. Husna Amin, M.Hum dan Bapak Hardiansyah, S.Th.I., M.Hum. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, ide, waktu, dan tenaganya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih juga kepada bapak Happy Saputra, S.Ag., M.Fil, MA. Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dan bimbingan dalam proses awal perkuliahan hingga penyusunan Proposal Skripsi yang pada akhirnya dapat dilanjutkan ke tahap Skripsi. Penghargaan yang luar biasa penulis berikan kepada pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc, M.Ag, kepada bapak Dr. Fuad Ramly, S.Ag., M.Hum. sebagai Ketua Prodi Studi Agama-Agama, Ibu Nurlaila, S.Ag.,MA. Sebagai Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama, dan segenap dosen serta karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

Ucapan terimakasih penulis kepada Tgk Muhammad Arifin Ilham yang sudah bersedia menjadi Narasumber utama dalam penelitian ini, serta segenap informan yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Semoga beliau selalu sehat dan semangat dalam menciptakan konten-konten bermuatan positif di berbagai media sosial.

Rasa hormat penulis kepada Keluarga besar SAA, khususnya angkatan 2020, peneliti ucapkan terimakasih atas kebersamaan, motivasi, pelajaran, nasehat dan kerjasamanya selama ini. Terimakasih penulis kepada Keluarga besar ikatan pemuda pelajar mahasiswa labuhanhaji barat (IPPEMALBAR) yang telah menjadi keluarga peneliti dan memberikan tempat ternyaman peneliti selama merantau serta mengajarkan banyak ilmu, kesabaran dan keikhlasan. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Sekianlah ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT

membalas semua kebaikan pihak-pihak yang ikut memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini dengan pahala dan limpahan rahmatNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Banda Aceh, 05 Maret 2024

Penulis,

Said Andi Mursal



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB I KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kerangka Teoritis.....	15
1. Landasan Teori.....	15
2. Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk	17
C. Defenisi Oprasional	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Informan Penelitian	27
D. Sumber Data	28

E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum tentang Agama	33
B. Kontroversi pada Channel Youtube Rimung Aswaja Kofa	46
1. Kontroversi Puasa pada video yang berjudul “Tidak batal Puasa, melanjutkan makan dalam keadaan Adzan Subuh dikumandangkan”.....	49
2. Kontroversi Maulid Nabi pada video yang berjudul “Maulid Nabi Sesat, Maulid Nabi Bid`Ah!? Itu Pendapat Jahannam, Tidak Ada Pendidikan.”	57
C. Dampak Kontroversi pada channel Youtube Rimung Aswaja Kofa	64
1. Dampak Positif	64
2. Dampak Negatif.....	73
3. Analisis Peneliti.....	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	85
C. Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Wacana Model Van Dijk.....	22
Tabel 3. 1 Daftar Interviewe.....	31
Tabel 4. 1 Pendahuluan Video “Tidak Batal Puasa..”.....	50
Tabel 4. 2 Isi video “Tidak batal puasa..”.....	51
Tabel 4. 3 Penutup video "Tidak batal puasa..".....	52
Tabel 4. 4 Scene mengandung unsur semantik.....	53
Tabel 4. 5 Pendahuluan video "Maulid Nabi sesat..".....	58
Tabel 4. 6 Isi video "Maulid Nabi sesat..".....	59
Tabel 4. 7 Penutup video "Mauid Nabi sesat..".....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk ...	19
Gambar 4. 1 Channel Rimung Aswaja Kofa.....	46
Gambar 4. 2 Thumbnail video “Tidak batal Puasa..”.....	49
Gambar 4. 3 Opening Video “Tidak Batal Puasa..”.....	50
Gambar 4. 4 Komentar Pada Video "Tidak batal puasa.."	57
Gambar 4. 5 Thumbnail video "Maulid Nabi sesat.."	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi sikap dan perilaku umat beragama, baik dari kalangan orang tua, dewasa, remaja bahkan anak-anak. Semua terkena dampak dari kemajuan teknologi saat ini, hampir seluruh aspek baik dari segi sosial, ekonomi, politik dan agama. Media sosial telah menjadi kuat kaitanya dengan kehidupan, berbagai tutorial dan *step* di cari dan dipakai melalui media sosial, dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia di handphone, laptop, komputer dan lainnya. Bisa dikatakan manusia di era modern ini sangat bergantung kepada teknologi media dan tidak bisa dipungkiri bahwa umat tidak bisa terlepas dengan pengaruh perkembangan media saat ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *We Are Sosial dan Maltwater* yang bertajuk “Digital 2023” menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada Januari 2023 tercatat mencapai 212,9 juta jiwa, dari 276,4 juta populasi (77%). Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya. Akhir tahun 2022 lalu *we are social* menyebutkan pengguna internet di Indonesia berkisar 202 juta jiwa dari 274,6 juta populasi. Artinya jumlah pengguna internet di Indonesia naik 10 juta jiwa atau 5% dari tahun sebelumnya dan penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 77%. sementara 23% sisanya belum terhubung dengan jaringan internet, dari data yang sama, sekitar 60,4% ialah pengguna sosial media. Rata-rata pengguna internet di Indonesia mengakses internet selama 7 jam 42 menit per-hari, Adapun rata-rata pengguna aplikasi media sosial perhari itu sekitar angka 3 jam 18 menit.¹ Ini merupakan jumlah

¹ Monavia Ayu Rizaty, *Pengguna Internet di Indonesia Sentuh 212 Juta Pada 2023*. Di lansir dari laman : <https://dataIndonesia.id/> Pada 3 Februari 2023 Pukul 12:09 WIB

angka-angka yang luar biasa, terlihat jelas ketergantungan masyarakat terhadap internet dan media sosial yang telah banyak menyita waktu dan sulit dipisahkan.

Ruang digital yang dikendalikan oleh kecepatan elektronik telah membuat eksistensi manusia mengalami perubahan mendasar dari sebuah bentuk tubuh yang bergerak di dalam ruang, menjadi sebetuk tubuh yang diam di tempat dan hanya mampu menyerap setiap informasi yang lewat melalui simulasi elektronik. Ruang digital kemudian menjadi arena kontestasi dan kompetisi.

Kehadiran internet telah banyak membawa perubahan. Mesin pencari seperti Google dan ensiklopedia online seperti Wikipedia membuat pencarian apapun menjadi lebih mudah dalam waktu singkat. Gaya hidup manusia saat ini telah diubah oleh perkembangan media sosial. Pengguna media sosial secara konsisten mengupdate dan berbagi informasi. Media sosial digunakan sebagai media alternatif untuk melihat perkembangan berita dan berinteraksi satu sama lain tentang masalah terkini.²

Prilaku dan sikap umat di era globalisasi saat ini terutama dikalangan remaja sangat mencerminkan informasi-informasi yang didapat dari media. Media telah menjadi guru sekaligus kebutuhan yang sangat diperlukan oleh manusia saat ini, tidak hanya sebatas itu, media pun telah menjadi agama, begitu juga sebaliknya agama pun telah dijadikan media pada zaman sekarang ini. Hal ini dikarenakan mudahnya menggali informasi dan mengekspos informasi sehingga manusia tidak lagi mencari rujukan di kitab-kitab ataupun hadis, namun malah menjadikan media sosial sebagai tempat untuk menanyakan segala sesuatu terkait permasalahan agama.

Agama mempunyai peran dan kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia. Bukan hanya dalam mengatur dan mengarahkan kehidupan sosial. Agama juga menolong menjaga

² Wawan Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya"(Paper Presentasi pada Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Pendidikan Islam, 2017).

dan membentuk norma sosial yang baik dan kontrol sosial yang baik. Agama menjadi pegangan dan pedoman hidup bagi para penganutnya sekaligus menjadi alat ukur dalam mengatur tingkah laku umatnya dalam kehidupan sehari-hari. Agama dalam sudut pandang seperti ini merupakan bagian dan pembentuk kebudayaan. Maka agama adalah sesuatu yang real. Agama adalah pandangan hidup dan etos yang mempunyai pengaruh positif dan mengajarkan kebaikan dalam setiap kehidupan manusia.

Menurut Clifford Geertz, Agama adalah sistem simbol yang menciptakan suasana hati dan motivasi yang kuat, meresap, dan tahan lama pada manusia.³ Penjabaran oleh Geertz, Agama adalah tentang bagaimana simbol mempengaruhi cara berfikir dan bertindak manusia. Agama menjadi hal terpenting dan pemegang kuasa berfikir dan mengatur tindakan manusia. Geertz menjelaskan bahwa simbol yang dimaksud adalah apa saja yang bisa melahirkan dan menciptakan makna dan konsep (*Symbol is a bearer of meaning and conception*). Makna dan konsep tersebut adalah mensintesis etos bangsa serta memberikan pandangan yang lebih luas, teliti dan menyeluruh terhadap tatanan kehidupan, Sehingga simbol-simbol yang dimaksud dapat memberikan dorongan kepada manusia untuk bertindak dan berperilaku dengan seharusnya dan tidak bertentangan dengan simbol/ajaran agama.

Agama berjalan dengan dua sisi secara bersamaan, *Hablumminallah* (dengan Tuhan) dan *Hablumminannas* (dengan Manusia). Lingkungan sosial yang baik merupakan kunci berdiri tegaknya eksistensi agama. Agama dan realita sosial tidak lah bisa selalu berjalan satu arah, arus globalisasi telah menciptakan benturan yang sangat besar terhadap agama. Globalisasi, ekonomi dan budaya merupakan musuh terbesar agama saat ini. Seiring perkembangannya, eksistensi media telah membawa pengaruh yang

³ Clifford Geertz, "Agama Sebagai Sebuah Sistem Budaya" Riview *Interpretasi Budaya*, oleh Maisaratuz Zikro, Universitas Indonesia, September, 2023.

sangat besar terhadap agama, bagaimana pun bentuknya, televisi, koran, radio, handphone dan platform lainnya. Agama bisa memiliki hubungan dengan media, begitu juga sebaliknya media juga bisa berhubungan dengan agama.

Umat beragama menyikapi perkembangan media dengan dua aspek. Pertama, media memberikan dorongan meningkatnya spritualitas umat beragama disebabkan media telah dapat menyajikan berbagai ilmu-ilmu agama yang mudah diakses sehingga tidak ada lagi manusia yang tidak tahu tentang agama dan ajaran keagamaan. Kedua, mudahnya penyampaian ajaran agama di media membuat semua orang diberbagai kalangan bisa mengekspresikan ajaran agama sehingga banyak informasi agama yang tidak didasari dengan sanad yang jelas atau rujukan yang jelas, sehingga tidak menutup kemungkinan banyak ajaran agama yang mengarah kepada kesesatan.⁴ Media dalam istilah lain telah menjadi agama dan juga sebaliknya agama telah menjadi media.

Di era gempuran perkembangan media saat ini. Media yang paling menonjol adalah media Audio Visual, seperti Youtube, Apk Vidio, Instagram, Tiktok, Facebook, dan lain sebagainya. Youtube merupakan media sosial yang menyediakan sajian *audio* dan *visual* (dapat dilihat dan didengar), seperti konten-konten, vidio dan film, karena faktor itulah sangat banyak masyarakat yang menontonnya karena terkesan menarik. Kemenarikan akan menonton inilah yang membawa pengaruh, baik atau buruknya pengaruh tersebut tergantung akan konten apa yang diakses.

Dilansir dari *We Are Social*, terdapat 2,51 miliar pengguna Youtube diseluruh dunia. Bersumber dari data tersebut, 139 juta pengguna berada di Indonesia. Data tersebut diambil pada januari 2023. Berdasarkan data yang sama, negara pengguna youtube

⁴ Abidin Pandu Wirayuda, Dkk, Islam dan Tantangan dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual dalam Dunia Maya, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam Vol 5*, Nomor 1, (2023), hlm.4.

terbanyak di dunia adalah India. Tercatat 467 juta pengguna youtube tersebut dari negeri Bollywood hingga awal tahun ini. Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah pengguna youtube terbanyak ke-2 setelah India dengan 246 juta pengguna youtube. Posisi ke-3 diisi oleh Brazil dengan 142 juta pengguna youtube. Selanjutnya Indonesia menjadi negara dengan urutan pengguna youtube posisi ke 4 terbanyak di dunia dengan 139 juta pengguna⁵. Berdasarkan data-data tersebut, angka-angka yang muncul ialah jumlah yang sangat luar biasa sekaligus menandakan bahwa begitu banyak orang yang menggunakan platform media ini.

Berbagai sikap yang ditunjukkan dalam konten-konten youtube sangat membawa pengaruh yang hebat terhadap penonton. Terutama konten-konten yang berisikan ajaran agama di dalamnya. Youtube bisa membawa umat beragama lebih memahami ajaran agamanya atau bahkan membuatnya jauh dari agama sendiri. Berbagai kontroversi muncul akibat sikap radikalisme, liberalisme, fundamentalisme, dan intoleransi pun kerap kali di cerminkan dalam konten-konten youtube yang berkaitan dengan agama, karena dalam suatu konten tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat tujuan tertentu, baik untuk kepentingan kelompok maupun kepentingan pribadi. Konten yang berisi ajaran agama untuk memperkenalkan ajaran kelompok tertentu, bahkan konten-konten yang berisi penjelekan terhadap ajaran agama lain pun sering ditemui, berbagai pro dan kontra muncul demi untuk mengunggulkan ajaran agamanya dan menampakkan kekurangan ajaran agama lain serta membandingkannya dengan kelebihan agamanya sendiri.

⁵ Sarnita Sadya, Daftar Negara Pengguna Youtube Terbesar Awal 2023, Ada Indonesia, diakses dari laman: <https://dataIndonesia.id>. Pada Tanggal 24 februari 2023 pukul 11:48 WIB

Konflik agama yang terjadi di media youtube bukan hanya pada hubungan intern akan tetapi juga hubungan ekstern. Sikap intoleran dan radikal kerap muncul demi ambisi mencapai tujuan individu maupun kelompok. Sikap atau tindakan seperti ini hanya akan menimbulkan kontroversi yang berakibatkan konflik dan perpecahan.

Intoleransi dan Radikalisme merupakan suatu tindakan yang paling sering dijumpai dalam berbagai konten youtube, terutama jika konten tersebut telah menyangkut dengan agama. Intoleransi ialah sikap atau perilaku yang tidak menghargai, menjelekkkan pendapat atau pemahaman seseorang atau kelompok. Konten-konten yang berisi sikap intoleransi sangat mudah ditemui pada berbagai konten, baik dalam konten keagamaan, vlog, podcast dan konten video Q&A. Konten-konten yang memuat sikap intoleransi tersebut menandakan bahwa pemahaman dan pengaplikasian sikap toleransi dan moderasi beragama di dalam diri umat beragama khususnya di Indonesia masih dibilang rendah. Intoleransi merupakan musuh besar bangsa. Bangsa yang kokoh adalah bangsa yang bersatu, tentram dan damai, namun intoleransi telah menculut api permusuhan dan kebencian yang membuat bangsa hancur. Sikap dan rasa tidak boleh menjadi duri dalam daging sangat perlu ditanamkan dalam hati, menjadi pemantik intoleransi maupun hal-hal negatif seperti radikalisme, fanatisme, eksklusivisme, dan terorisme, yang dapat merusak keharmonian dalam keberagaman Indonesia.⁶ Membangun bangsa adalah dengan menjadikan agama sebagai inspirasi kemajuan dan kerukunan bukan malah menjadikan agama sebagai penghambat persatuan dan kesatuan. Pahami agama adalah pahami bahwa perbedaan adalah rahmat dan perbedaanlah yang membuat hidup menjadi lebih berwarna.

⁶ Rakernas Bimas Islam, Wawenag: *ASN Kemenag Jangan Jadi Pemantik Intoleransi*, di akses dari laman <https://jateng.kemenag.go.id> Pada 13 Februari 2023 Pukul 12:43 WIB

Contoh sikap intoleransi yang tercatat di seluruh dunia adalah kasus mantan Gubernur DKI Jakarta Indonesia, Basuki Thajaja Poenama, atau yang lebih dikenak dengan sebutan Ahok, yang mengolok-olok agama Islam. Hal itu pasti menimbulkan kemarahan di seluruh masyarakat Indonesia, dan bahkan mendapat tentangan dari negara lain. Dengan fakta bahwa mayoritas orang di Indonesia menganut agama Islam, mengolok-olok agama tersebut akan mengundang emosi banyak orang. banding yang diajukan oleh pihak kedua. Sampai peristiwa bersejarah terbesar yang pernah terjadi di dunia, demonstrasi di depan umum terbesar Aksi Bela Islam 212 atau peristiwa 2 Desember 2016 di mana Ahok diputus bersalah dan dihukum penjara.⁷

Kasus Wilfried Zaha yang merupakan seorang pemain sepakbola asal Inggris, Crystal Palace mendapat perlakuan rasial dari warganet Indonesia. Kejadian tersebut terjadi ketiga lanjutan Liga Inggris antara Crystal Palace dengan Manchester City. Wildfried Zaha yang tampil apik dalam laga tersebut dan berhasil mengantarkan Crystal Palace kepada kemenangan. Warganet Indonesia tidak terima atas kekalahan tersebut selaku penggemar Manchester City yang kemudian melakukan tindak rasisme melalui akun media sosial instagram dan langsung menyerang Wilfried Zaha dengan mengatakan “*Black, Black!*” bahkan disertai dengan kata kata kasar. Hal tersebut tentu membuat Zaha sakit hati, lalu mengunggah hal tersebut di media sosial instagram pribadinya. Jelas hal tersebut mengundang banyak perhatian terutama warganet Indonesia yang lain. Palsanya, nama Indonesia tercoreng dengan

⁷ Elisabeth Sundari, dkk, Perlindungan Bagi Kelompok Agama Minoritas Menghadapi Kelompok Agama Mayoritas: Studi Kasus Ahok dan Meliana, dalam *Jurnal Hukum Nomor 2*, (2020), hlm. 182-183.

sikap rasisme dan tidak dapat menghargai orang lain oleh seluruh penggemar sepak bola di seluruh dunia.⁸

Radikalisme merupakan ajaran atau gerakan keras yang bertujuan untuk menegakkan pundi pundi agama, yang tidak ragu menempuh jalan kekerasan. Sikap *Truth claim* dan menjelekkkan seta menolak pemahaman ajaran agama lain pun kerap kali dicerminkan. Perdebatan-perdebatan yang terjadi kemudian berakhir dengan sikap saling menjelekkkan dan merendahkan, cacian dan makian pun terjadi, sehingga membuat pandangan agama lain terhadap agama Islam yang dikenal dengan agama *Rahmatan lil Alamin* (berkasih sayang) dan cinta damai menjadi rendah karena hal tersebut.

Beberapa hal yang perlu dihindari dalam menggunakan media sosial seperti youtube adalah seperti membuat video menolak sistem negara yang sudah mapan terhubung dengan gerakan terorisme dan kekerasan seperti yang terjadi di Timur Tengah. Sentimen isu SARA (suku, ras, dan agama) juga dikategorikan kepada kekerasan karena akan berujung pada perpecahan dan konflik antar kelompok, kemudian, puritanitas memiliki hubungan dengan radikalisme karena ajaran tersebut mengarah kepada sifat eksklusif, fanatisme dan menganggap yang lain salah, dan lainnya.

Seperti pada *channel* youtube Rimung Aswaja Kofa dalam konten serial video *reaction* terhadap pemuka agama dan perdebatan panas mengenai praktik agama dengan para *Netizen*. *Channel* youtube yang dibuat pada 4 April 2020 ini telah memproduksi setidaknya 331 konten video hingga 20 mei 2023, dengan jumlah pengikut 6,19 ribu subscriber dan 752.876 jumlah *viewers* keseluruhan.

⁸ Abiyu Zikril, Hana Rahmah Kamila, Intan Farrel Aurellia, Kevin Shaquille Lesmana, Intoleransi di Masyarakat, (Tesis Ekonomi dan Bisnis: UPN “Veteran” Jakarta,2021), hlm. 1-6.

Tgk Rimung Aswaja Kofa sangat eksis dikalangan masyarakat Aceh, disebabkan video-videonya yang membela Agama Islam dan mesyiarikan Agama Islam, tidak hanya dalam bentuk konten video namun beliau juga kerap kali mendapat undangan berceramah di berbagai daerah di Aceh Selatan.

Channel Rimung Aswaja Kofa viral di Aceh, dikarenakan kerap memuat konten-konten kontroversial, baik itu konten reaction, konten ceramah dan konten-konten lainnya. Tgk Rimung kerap mencerminkan sikap Intoleransi dan Radikalisme dalam mengekspresikan diri pada konten youtubenanya. Berbagai cacian, makian, merendakan, dan menjelekkkan ajaran agama lain yang menurutnya bertentangan dengan paham ajaran agamanya di klaim salah. Hal ini berdampak besar bagi penonton, di samping penonton mendapatkan ilmu agama, penonton juga akan terbiasa dengan sifat-sifat intoleransi dan radikalisme tersebut yang kemudian mendorong masyarakat ke jurang perpecahan.

Berdasarkan sikap yang tercerminkan di dalam konten-konten youtube Rimung Aswaja Kofa itulah, penulis tertarik melakukan kajian dengan judul **“Kontroversi Ajaran Agama dalam Channel Youtube Rimung Aswaja Kofa”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, untuk menjelaskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan fokus penelitian, supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah, sehingga masalah tidak meluas kepada materi-materi yang tidak berhubungan dengan judul penelitian, oleh sebab itu fokus dari penelitian ini adalah dengan hanya meneliti Kontroversi Ajaran Agama yang muncul dari beberapa konten dari channel youtube Rimung Aswaja Kofa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontroversi ajaran agama dalam channel youtube Rimung Aswaja Kofa?
2. Bagaimana dampak kontroversi pada *channel* youtube Rimung Aswaja Kofa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui apa itu kontroversi ajaran agama, dan bagaimana kontroversi ajaran agama yang terjadi pada channel youtube rimung aswaja kofa, serta untuk mengetahui apasaja indikator kontroversi.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana dampak kontroversi pada *channel* youtube Rimung Aswaja Kofa terhadap masyarakat atau viewers.
2. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Manfaat Akademis.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan bagi para akademisi, khususnya jurusan studi agama-agama terhadap kajian analisis kontroversi dalam konten *youtube*.

- b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, agar lebih koreprehensif pandangannya terhadap dialog-dialog dalam *channel* youtube. Serta dapat menjaga sikap dan perilaku serta lisannya dalam melakukan interaksi pada media sosial khususnya seperti platform media audio visual seperti youtube.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu sangat diperlukan dalam penelitian ini, peneliti memaparkan penelitian-penelitian atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai pembanding dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yudi Andhika Siregar, Ahmad Tamrin Sikumban, dan Mukhtaruddin, dengan judul penelitian Pesan dan Kontroversi Sedekah oleh Ustadz Yusuf Mansur dalam Channel Youtube JIATV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Semiotika Model Roland Barthes. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kontroversi risalah sedekah menurut Ustadz Yusuf Mansur adalah cenderung lebih bersifat materialistis yaitu sedekah semata yang artinya hanya mencari balasan berupa uang yang berlipat ganda, yang cenderung dipaksakan. Bersedekah oleh Ustadz Yusuf Mansur.¹

Persamaan penelitian Yudi Andhika Siregar, Ahmad Tamrin Sikumban dan Mukhtaruddin dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kontroversi ajaran agama dalam channel youtube. Perbedaan penelitian Yudi Andhika Siregar, Ahmad Tamrin Sikumban dan Mukhtaruddin dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya. Penelitian Yudi Andhika Siregar, Ahmad Tamrin Sikumban dan Mukhtaruddin berfokus pada pesan dan kontroversi sedekah oleh ustadz Yusuf Mansur dalam *channel* youtube JIATV, sedangkan penelitian ini berfokus pada kontroversi ajaran agama dalam *channel* youtube Rimung Aswaja Kofa.

¹ Yudi Andhika Siregar, Dkk, "Pesan dan Kontroversi Sedekah oleh Ustadz Yusuf Mansur dalam Channel Youtube JIATV", dalam *Asian Journal Of Islamic Studies and Dakwah*, No 1, (2023), hlm. 203-214.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dan Nikmawati Nikmawati, dengan judul penelitian Kontroversi Orasi Kebangsaan Gus Miftah di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Penjaringan Jakarta Utara (Anaisis Dakwah dan *New Media*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam Islam terdapat beberapa pendapat ulama tentang hukum seorang muslim masuk ketempat ibadah non musim, yang mana ulama Imam Syafi'i dan Imam Hambali melarang dan menghukumi haram sementara Imam Hanafi membolehkan. Penelitian ini mendeskripsikan analisis hasil dakwah Gus Miftah melalui media massa seperti youtube, berita online, artikel, jurnal dan buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian ini.²

Persamaan penelitian Uswatun Hasanah dan Nikmawati Nikmawati dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kontroversi ajaran keagamaan. Perbedaan penelitian Uswatun Hasanah dan Nikmawati Nikmawati dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, jika penelitian Uswatun Hasanah dan Nikmawati Nikmawati berfokus pada Kontroversi Orasi Kebangsaan Gus Miftah di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Penjaringan Jakarta Utara (Analisis Dakwah dan *New Media*), sedangkan penelitian ini berfokus pada Kontroversi Ajaran Agama dalam *Channel Youtube Rimung Aswaja Kofa*.

Ketiga, penelitian yang dilakaukan oleh Murwanti Fajar Yani, dan Rini Riyantini dengan judul peneitian Kontroversi Video *Last Hope Dapur Episode Puding Babi Kurma* di Youtube (Analisis Unsur Sara Semiotika Charles Sanders Pierce). Penelitian ini menggunakan teori ruang publik, diskursus, analisis wacana kritis

² Uswatun dan Nikmawati, Kontroversi Orasi Kebangsaan Gus Miftah di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Penjaringan Jakarta Utara (Anaisis Dakwah dan *New Media*), dalam *Jurnal An-Nida*, Nomor 2, (2021), hlm.124-132.

dan semiotika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini adalah tanda-tanda berupa percakapan dan gestur, dan objek berupa simbol-simbol yang ditampilkan dalam video mempunyai makna bahwa umat muslim dan coki menampilkan video bergenre dark comedy yang masih sangat jarang ditampilkan di Indonesia dan mengandung unsur SARA. Konten komedi yang membawa unsur agama di dalamnya sangat sensitif bagi masyarakat Indonesia.³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Murwanti Fajar Yani, dan Rini Riyantini dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kontroversi yang berkaitan dengan agama dalam channel youtube. Perbedaan penelitian Murwanti Fajar Yani dan Rini Riyantini dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, jika penelitian Murwanti Fajar Yani, dan Rini Riyantini berfokus pada Kontroversi Video *Last Hope* Dapur Episode Puding Babi Kurma di Youtube (Analisis Unsur Sara Semiotika Charles Sanders Peirce), sedangkan penelitian ini berfokus pada Kontroversi Ajaran Agama dalam Channel Youtube Rimung Aswaja Kofa.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hakim dengan judul penelitian *Kontroversi Spirit Doll dan Spirit Ketauhidan: analisis pesan para Da'i terkait fenomena Spirit Doll*. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*). Kesimpulan dari penelitian ini adalah para dai yang diteliti mempunyai pendapat yang sama yaitu bermain dan merawat boneka itu boleh-boleh saja dengan syarat tidak berlebihan dan

³ Murwanti Fajar Yani, Rini Riyantini, "Kontroversi Video Last Hope Dapur Episode Puding Babi Kurma di Youtube (Analisis Unsur Sara Semiotika Charles Sanders Peirce)", dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2, Nomor 1*, (2019), hlm. 43-64.

menjadikannya sebagai wasilah untuk mendapatkan kemuliaan dan kebahagiaan di dunia.⁴

Persamaan penelitian ini Lukman Hakim dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kontroversi agama dalam memprsepikan suatu problem. Adapun perbedaan penelitian Lukman Hakim dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, jika penelitian Lukman Hakim berfokus pada Kontroversi *Spirit Doll* dan *Spirit* Ketauhidan: analisis pesan para Da'i terkait fenomena *Spirit Doll*. Sedangkan penelitian ini berfokus pada kontroversi ajaran agama dalam channel youtube Rimung Aswaja Kofa.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Arini Dina Yasmin dengan judul penelitian Kontroversi hukum mengucapkan Selamat Natal dalam diskursus tafsir lisan di Indonesia: Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Netnografi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tiga argumen yang didapatkan dalam kelompok pro dan kontra terkait pengucapan selamat natal, yaitu argumen quranik, sosiologis dan teologis. Terjadinya pro dan kontra itu dilatarbelakangi oleh masyarakat Indonesia yang plural terhadap agama, pro dan kontra ini kemudian berimplikasi terhadap hubungan Islam kristen, yaitu masih banyaknya kecanggungan-kecanggungan didalamnya, jika hal yang melatarbelakangi kontroversi ini tidak terselesaikan.⁵

Persamaan penelitian Arini Dina Yasmin dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Kontroversi dalam hal

⁴ Lukman Hakim, "Kontroversi *Spirit Doll* dan *Spirit* Ketauhidan: Analisis Pesan Da'i terkait Fenomena *Spirit Doll*", dalam *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, Nomor 1, (2022), hlm. 61-74.

⁵ Arini Dina Yasmin, "Kontroversi mengucapkan Selamat Natal dalam diskursus tafsir lisan di Indonesia: Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen" (Undergraduate Thesis, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), hlm.40-42.

Agama. Perbedaan penelitian Arini Dina Yasmin dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, jika penelitian Arini Dina Yasmin berfokus pada Kontroversi mengucapkan Selamat Natal dalam diskursus tafsir lisan di Indonesia: Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen. Sedangkan penelitian ini berfokus pada Kontroversi Ajaran Agama dalam Channel Youtube pada Channel Rimung Aswaja Kofa.

Dari sisi penelitian terdahulu tersebut terdapat peluang yang belum ada peneliti yang meneliti dan itu penting untuk diteliti yaitu tentang Kontroversi Ajaran Agama dalam Channel Youtube pada Channel Rimung Aswaja Kofa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang akan membahas tentang bagaimana Kontroversi Ajaran Agama di dalam Channel Youtube, khususnya di dalam beberapa konten-konten *youtube* Channel Rimung Aswaja Kofa.

B. Kerangka Teoritis

Kerangka teori adalah uraian atau rencana yang memuat penjelasan tentang seluruh pertanyaan yang dijadikan bahan penelitian.⁶ Kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Landasan Teori

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana. Analisis wacana berasal dari dua kata yaitu analisis dan wacana. Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kajian terhadap suatu kasus/peristiwa (esai, kegiatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya.⁷ Menurut Komaruddin, analisa atau analisis adalah

⁶ Nur azizah, *Pengertian Kerangka Teori: contoh dan cara membuatnya*, pada laman <https://www.gramedia.com/> , diakses pada 14 Maret 2024.

⁷ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Analisis*, diakses dari laman <https://kbbi.kemendikbud.go.id/> pada 15 maret 2022 pukul 15.47 WIB

kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, hubungannya satu sama lain, dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu.⁸ Berdasarkan pengertian-pengertian analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Analisis adalah proses mengamati sesuatu dengan memilah, mengurai, membedakan, dan mengelompokkan menurut kriteria tertentu untuk mengetahui informasi yang sebenarnya secara keseluruhan.

Wacana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah : 1) Ucapan; Perkataan; Tutur, 2) keseluruhan tutur yang merupakan suatu keseluruhan, 3) satuan bahasa terlengkap, realisasinya tampak pada bentuk karangan yang utuh, seperti Novel, Artikel atau Buku, atau pada Pidato, Khotbah, dan sebagainya⁹. Menurut Mulyana, wacana berasal dari bahasa Inggris; *Discourse*, berasal dari bahasa Latin *Discursus* yang berarti ‘lari kesana kemari’ yang diambil dari kata ‘dis’ (dari/dalam/arang yang berbeda) dan *currere* (lari). Wacana juga berasal dari bahasa Sanskerta yakni dari kata *Wac/Wak* atau *Vak*, yang artinya “Berkata” atau “Berucap”, kemudian kata tersebut mengalami perubahan menjadi wacana. Tambahkan kata *ana* di belakang kata *wac* merupakan bentuk *sufiks* (akhiran) yang bermakna “membedakan” (nominalisasi), sehingga dapat diartikan “perkataan” atau “tuturan”.¹⁰ Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa wacana adalah perluasan dari bahasa yang merupakan salah satu bentuk komunikasi atau penyampaian informasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Analisis wacana hadir karena diketahui bahwa permasalahan komunikasi tidak hanya terbatas pada penggunaan kalimat dan tindak tutur saja, namun juga pada struktur pesan yang

⁸Komaruddin, ”*Eksiklopedia Manajemen*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), diakses pada tanggal 16 Maret 2022. <https://www.gramedia.com>.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *arti kata wacana*, diakses dari laman <https://kbbi.web.id/> pada 10 April 2023 pukul 00,08 WIB

¹⁰ Mulyana, *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hlm. 3.

disebut dengan wacana. Analisis wacana merupakan kajian tentang struktur dan bentuk pesan berbagai fungsi bahasa (pragmatik).¹¹

2. Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk

Teun Adrianus Van Dijk atau lebih dikenal dengan nama Teun A Van Dijk adalah seorang sarjana dibidang linguistik teks, analisis wacana, dan analisis wacana kritis (CDA). Beliau adalah direktur pendiri pusat studi wacana, Barcelona, sejak tahun 2017, ia pernah menjabat sebagai profesor studi wacana di Amsterdam hingga tahun 2004, pernah menjabat sebagai profesor studi wacana di Universitas Pompeu Fabra di Barcelona hingga tahun 2014.

Karya Teun Van Dijk sejak tahun 1980 memilih pandangan yang lebih kritis dan membahas rasisme diskursif, berita di media, ideologi, pengetahuan dan konteks. Ia mendirikan enam jurnal internasional, *poetics*, *text (text dan talk)*, *discurso* dan *sociedad* (dalam bahasa spanyol), *discourse and society*, *discourse studies* dan *discourse communication*. Van Dijk dikenal sebagai penulis banyak artikel dan buku buku di sebagian besar bidang analisis wacana. Buku-buku terakhirnya adalah *Ideology* (1998), *Rasisme dan wacana di Spanyol dan Amerika Latin* (2005), *Discourse and Power* (2008), *Discourse and Context* (2008), *Society and Discourse* (2009), *Discourse and Knowledge* (2014), *Wacana Anti Rasis di Brazil* (2020), dan *Wacana Antirasisme* (2021), yang telah di terjemahkan ke dalam bahasa Portugis dan Spanyol.¹²

Analisis wacana model Van Dijk dikenal dengan pendekatan Kognisi Sosial yang dikembangkan oleh Universitas Amsterdam, Belanda dengan mengangkat persoalan etnis, rasialisme, dan pengungsi dalam menganalisis berita-berita di surat

¹¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2015), hlm.48.

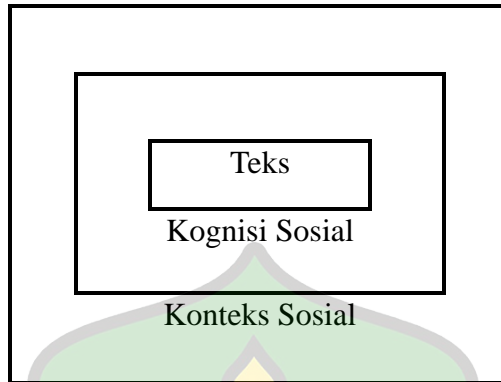
¹² Teun A Van Dijk, Short Bibliografi Note, Discourse.org, <https://discourses.org>.

keberhasilan Eropa pada tahun 1980-an. Model analisis wacana sangat banyak diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, seperti model-model analisis wacana yang dikembangkan oleh Sara Milles, Norman Fairclough, Theo Van Leeuwen dan Teun A Van Dijk, dari sekian banyak model analisis wacana, pendekatan Van Dijk ini merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan. Hal ini mungkin disebabkan karena model analisis wacana Van Dijk menformulasikan elemen-elemen wacana, sehingga dapat dipakai secara praktis.¹³

Menurut Teun A. Van Dijk, Analisis Wacana adalah penguraian bentuk teks secara utuh pada tiap-tiap bagiannya. Penelitian wacana tidak cukup memadai jika hanya di dasarkan pada analisis teks semata, namun perlu memperhatikan juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga dapat diperoleh suatu pemahaman bahwa mengapa teks bisa seperti demikian. Van Dijk banyak melakukan penelitian terutama terkait dengan pemberitaan yang memuat rasialisme dan diungkapkan melalui teks. Hal-hal yang diamati oleh van dijk adalah Wawancara kerja, percapan sehari-hari, rapat pengurus, debat di perlemen, propaganda politik, periklanan, artikel ilmiah, editorial, berita, photo dan film¹⁴. Model Analisis Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

¹³ M. Tezar Chairul Sjarif dan Arie Prasetyo, *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk dalam Puisi Aku Masih Utuh dan Kata-Kata Belum Binasa Karya Wiji Thukul*, E-Proceeding Of Management, Vol.4, No.3, (Desember 2017), hlm.3377.

¹⁴ Rohana dan Syamsuddin, *Analisis Wacana*, (Makassar : Samudra Alif-Mim, 2015), hlm. 17-18.



Gambar 2. 1 Model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

a. Teks

Pada dimensi teks yang diteliti adalah strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Menurut Van Dijk teks terbagi kedalam tingkatan.¹⁵

1) Struktur Makro

Struktur makro adalah makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema suatu teks.¹⁶

a) Tematik

Secara harfiah Tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan”. Kata ini berasal dari kata Yunani “*Tithenai*” yang berarti *menempatkan atau meletakkan*.¹⁷

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Dapat juga disebut dengan gagasan inti, ringkasan, atau

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : Lkis, 2001), hlm. 221.

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 227.

¹⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 75.

yang utama pada suatu teks. Sering juga disebut tema atau topik.¹⁸

2) Superstruktur

Superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh, seperti pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.

a) Skematik

Teks atau wacana umumnya memiliki skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur-alur tersusun dan terurut hingga membentuk satu kesatuan arti.¹⁹

3) Struktur Mikro

Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, *paraphrase*, dan gambar.

a) Semantik

Analisis semantik dalam skema analisis wacana Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, dalam hal ini biasanya memiliki makna yang jamak. Mengingat Bahasa digunakan sebagai media untuk mengiris isu, kepentingan, mengajukan pendapat. Walaupun tidak semua wacana yang muncul mengandung maksud-maksud tertentu, namun hal-hal yang menarik layak untuk dikaji.²⁰

b) Sistaksis

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 229.

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 231-232.

²⁰ I Nyoman Payuyasa, "Analisis Wacana Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV", dalam *Jurnal Hasil Penelitian Vol 5, Nomor 1* (2017), hlm 19.

Analisis ini umumnya melibatkan sistematika dan penyusunan kalimat yang dilontarkan atau ditulis dalam wacana. Analisis ini berkaitan dengan struktur dan susunan kalimat yang dilontarkan oleh penutur. Struktur dan sistematika kalimat tuturan tersebut diramu sebaik mungkin dengan harapan dapat tercapainya tujuan dan sasaran tertentu.²¹

c) Stilistik

Stilistik membahas tentang bagaimana leksikon berperan dalam wacana. Bagaimana pemilihan kata dari berbagai kata yang tersedia memengaruhi makna dari informasi dalam wacana.²²

d) Retorik

Retorik merupakan cara bagaimana seseorang komunikator membawakan wacananya untuk bisa diterima oleh pembaca.²³ Elemen-elemen dalam retorik adalah grafis, metafora dan ekspresi.

b. Kognisi Sosial

Menurut Van Dijk, kognisi sosial adalah representasi sosial yang menjadi pengingat atau yang menyatukan suatu kelompok sosial dalam bentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma atau ideologi. Representasi sosial tersebut memengaruhi konstruksi model representasi pribadi.²⁴

²¹ Eti Setiawati dan Roosirusmawati, *Analisis Wacana : Konsep, Teori dan Aplikasi*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2019), hlm.102-103.

²² Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.82.

²³ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) : Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*, Ed.1, Cet.2 (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hlm. 103.

²⁴ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) : Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*, hlm. 103.

Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak memiliki makna, namun makna tersebut diberikan oleh pemakai Bahasa, atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari pemakai bahasa.

c. Konteks Sosial

Wacana yang tereproduksi merupakan bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti suatu teks perlu dilakukan analisis intelektual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal tersebut diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Menurut van Dijk, dalam konteks sosial ini terdapat dua point penting, yakni: praktik kekuasaan (*power*) dan akses (*access*).

Tabel 2. 1 Struktur Wacana Model Van Dijk

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur makro	Tematik Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu teks	topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan teks diskemakan secara utuh	skema
Struktur mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks	Latar, detail, maksud, pranggapan, nominalisasi
	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih	Bentuk kalimat, koherensi kata ganti
	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks	leksiskon
	Retorik Bagaimana penekanan dilakukan	Grafis, metafora, ekspresi

C. Defenisi Oprasional

Untuk menjelaskan secara rinci mengenai judul yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kontroversi

Kontroversi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu perdebatan, persengketaan dan pertentangan. Jadi, kontroversi agama dapat dipahami sebagai peristiwa yang terjadi di masyarakat, hangat di perbincangkan dan dapat memunculkan pro dan kontra. Kontroversi adalah proses sosial yang ada pada pertentangan, persaingan, perdebatan serta pertikaian.²⁵

2. Ajaran

Ajaran berasal dari kata ajar. Kata ajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diikuti). Kata ajar digunakan untuk menggambarkan tindakan memberikan pengetahuan, nasehat atau panduan kepada seseorang agar mereka dapat memahami atau menuruti sesuatu. Ajaran/Ajar-an/n segala sesuatu yang diajarkan; nasehat; petunjuk; ia senantiasa memegang teguh – orang tuanya; paham-terlarang.²⁶ Ajaran juga merupakan kepercayaan yang diikuti oleh sekelompok orang, yang mempercayai ajaran leluhur terdahulu atau nenek moyang mereka.²⁷

Ajaran dalam konteks agama adalah seperangkat prinsip, keyakinan, dan pedoman yang menjadi dasar dari suatu keimanan (kepercayaan). Ajaran sering kali menjadi inti inti kepercayaan dan

²⁵ Madani, M. Dkk. “Interaksi Aktor Pemerintah Kota dalam Pembangunan Hotel di Kota Makassar”. Prosiding.pdf.13 (2016)

²⁶ “Arti kata Ajar”, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, <https://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 13 September 2023.

²⁷ Rahmat Sabagya, Kepercayaan Kebatanaan Kerohanian Kejiwaan dan Agama (Yogyakarta: Yayasan Kanasius:1973), hlm 47.

peribadatan umatnya yang diambil dari teks-teks suci yang dianggap sebagai wahyu ilahi yang merujuk pada aturan moral, keyakinan dan praktik agama yang diikuti oleh para penganut.²⁸

Ajaran dalam ilmu filsafat adalah pemikiran-pemikiran dan konsep yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami aspek-aspek kehidupan, realitas, dan eksistensi. Ajaran berkaitan dengan konsep etika, epistemologi, metafisika dan logika.²⁹ Sedangkan dalam konteks etika dan moral, ajaran adalah pandangan tentang apa yang benar dan apa yang salah, serta bagaimana individu seharusnya berprilaku.³⁰

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat dipahami bahwa Ajaran adalah gagasan, prinsip, nilai-nilai atau doktrin yang disampaikan atau diajarkan, baik dalam bidang agama, filsafat, moral, dan pendidikan. Ajaran juga merupakan pedoman atau panduan dalam mengambil keputusan dalam perilaku manusia.

a. Pengertian agama

Agama secara bahasa berasal dari bahasa sangsekerta yang di maknai dengan peraturan, haluan, jalan dan kebaktian atau ketaatan kepada tuhan. Kata agama berasal dari dua kata, yaitu A dan Gama. A berarti tidak dan Gama berarti kacau balau, tidak teratur.³¹

Pengertian agama secara istilah adalah ajaran atau sistem yang mengatur tata kepercayaan (keimanan) peribadatan kepada tuhan yang maha esa serta semua kaidah-kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia (*habbluminannas*) serta

²⁸ Otten, Anna; Amstrong, Karen. "A History Of God: The 4000-Year Quest Of Judaism, Cristianity And Islam". The Anstioch Review. 52 (4). (1994), hlm.630.

²⁹ Scruton, Roger, "A Short History Of Modern Philosophy". (London: Routledge, 2002).

³⁰ Hermawan, Sigit, "Ajar Etika Bisnis dan Profesi" (Jawa Timur: Umsida Press, 2018), hlm.2.

³¹ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009), hlm.9.

lingkungannya. Agama merupakan sistem simbol-simbol, keyakinan, nilai, priaku yang terlambangkan, yang berpusat pada persoalan-persoalan manusiawi.³²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Agama adalah prinsip kepercayaan kepada tuhan atau juga dewa atau nama lainnya dengan menganut ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan tersebut.³³

3. Channel Youtube

Saluran YouTube adalah merek/nama saluran atau channel Anda yang berisi konten video YouTube Anda. Anda dapat mengatur video yang Anda unggah ke saluran YouTube sesuai keinginan.³⁴ Saluran YouTube adalah akun YouTube pengguna tempat video atau film pendek dapat diunggah, yang kemudian dapat diajukan ke program monetisasi YouTube jika memenuhi persyaratan.

YouTube merupakan media audio visual yang memungkinkan pengguna mengunggah, melihat, dan berbagi video. Sebagian besar konten video diunggah oleh individu, meskipun banyak perusahaan atau organisasi yang mengunggah materi mereka sebagai bagian dari Program Mitra YouTube. Di antara berbagai platform media sosial, YouTube menjadi salah satu tujuan utama anak muda mencari konten video. Konten YouTube memuat bagian-bagian kehidupan generasi muda dan milenial yang tidak lepas dari pesatnya penyebaran internet.³⁵

³² Djamaluddin Ancok dan Fuad Nasrhorri Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm.74.

³³ Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm.9.

³⁴ Herculodigital Management, "Bangun Brand Awareness Bisnis dengan Membuat Channel Youtube", Herculodigital.Id, <https://www.herculodigital.id>.

³⁵ Detta Rahmawan, "Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda", *Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Vol-8, No.1* (2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari makna, pemahaman, pengertian, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan cara peneliti terlibat langsung/tidak langsung dalam prosedur yang diteliti, kontekstual, dan komprehensif. Penelitian kualitatif tidak mengumpulkan data sekali jadi/sekaligus kemudian langsung mengolahnya, namun melainkan melakukannya tahap demi tahap serta makna di simpulkan selama proses berjalan dari awal sampai akhir kegiatan dan di tulis secara naratif dan holistik.¹ Penelitian secara deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang satu keadaan secara objektif.² Peneliti menggunakan pradigma kritis yang disandingkan dengan metode analisis wacana kritis Teun A Van Dijk, yang menekankan konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna. Individu tidak dianggap subjek yang netral dan dapat menafsirkan makna secara bebas, karena wacana yang di produksi sangat berhubungan dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial yang ada pada masyarakat.³

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.328.

² Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 19.

³ M. Tezar Chairul Sjarif dan Prasetio, *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Dalam Puisi Aku Masih Utuh Dan Kata-Kata Belum Binasa Karya Wiji Thukul*, E-Procceding Of Management, Vol. 4, No. 3, (Desember 2017), hlm. 3376.

literatur (kepuustakaan), baik buku, catatan, jurnal, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.⁴ Selain itu, peneliti juga melakukan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan hubungan/interaksi lingkungan sosial baik individu maupun kelompok, lembaga atau masyarakat di suatu unit, golongan atau daerah.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara mandiri dengan mengamati konten-konten terkait pada Channel Youtube Rimung Aswaja Kofa dan wawancara kepada narasumber baik tatap muka maupun melalui handphone, dengan via telpon, video call dan google meet.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang mampu memberikan gambaran atau penjelasan tentang situasi yang berlangsung di lapangan. Teknik untuk mendapatkan data yang akurat dari pertanyaan interview (wawancara) mendalam maka peneliti menggunakan sumber data yang relevan sesuai dengan tema yang dibahas. Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini, dengan menetapkan jumlah informan penelitian sebanyak 10 orang santri.

Objek penelitian ini adalah wacana yang muncul dalam 2 (dua) video diatas, video perdebatan dan reaction, yang memunculkan kontroversi ajaran agama, yang dianalisis menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dari segi teks, kognisi sosial dan konteks sosial dan pandangan santri tradisional terhadap cahnnel tersebut.

⁴ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm.27.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.22.

- 1) Video yang di upload pada 8 April 2023 dengan judul *“Tidak batal Puasa, melanjutkan makan dalam keadaan Azan Subuh dikumandangkan”*.
- 2) Video yang di upload pada 22 Oktober 2021 dengan judul *“Maulid Nabi Sesat, Maulid Nabi Bid`Ah !? Itu Pendapat Jahanam, Tidak Ada Pendidikan”* yang ditonton sebanyak 5,5 ribu kali.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi, gambaran dan penjelasan mengenai data penelitian. Sumber data dibedakan menjadi 2 berdasarkan sumber datanya, yaitu:

1) Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan dengan para santri dan dari buku-buku atau kajian-kajian yang dianggap penting dalam penelitian ini.

- a. Syarifuddin, (2014) *Agama, Konflik dan Kerukunan*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. M. Ali Imron, (2015), *Sejarah Terlengkap Agama di Dunia*, Yogyakarta.
- c. Abuddin Nata, (2011), *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta.
- d. Wahidin Saputra, (2011), *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta.
- e. Laila Fitria Anggraini, (2021), *Moderasi Beragama dalam Media Sosial (Analisis wacana model Van Dijk pada channel youtube Najwa Shihab)*. Skripsi.

- f. Siti Anisatusshalihah, (2022), Wacana Moderasi Beragama dalam serial video Indonesia Rumah Bersama pada channel youtube Jeda Nulis. Skripsi.

1) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dijadikan sebagai pendukung data pokok yang dapat memperkuat data pokok, seperti buku, dokumen, penelitian dan sumber lainnya. Data skunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasnah Nasution, (2006), Filsafat Agama, Yogyakarta.
- b. Maulana Muhammad Ali, (1980), Islamologi (Dienul Islam), Bandung.
- c. Nasruddin Razak, (1997), Dinul Islam, Bandung.
- d. Ghazali darussalam, (1996), Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah
- e. M. Hafi anshari, (1993), Pemahaman dan Pengalaman Dakwah, Surabaya.
- f. Moh. Ali Aziz, (2004), Ilmu Dakwah, Jakarta.
- g. Yuli Andika Siregar, dkk, (2023), Pesan dan Kontroversi sedekah oleh Ustadz Yusuf Mansur dalam channel youtube JIATV. Asian Journal of Islamic Studies and Dakwah, No 1.
- h. Murwanti Fajar Yani dan Rini Riyantini, (2019), Kontroversi Video Last Hope Dapur Episode Puding Babi Kurma di Youtube (Analisis Unsur Sara Semiotika Charles Sanders Pierce). Jurnal Ilmu Komunikasi, No 1.
- i. Lukman Hakim, (2019), Kontroversi Spirit Doll dan Spirit Ketauhidan: Analisis Pesan Da`I Terkait Fenomena Spirit Doll. Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam, Nomor 1.

- j. Arini Dina Yasmin, (2023), *Kontroversi mengucapkan Selamat Natal dalam diskursus Tafsir Lisan di Indonesia: Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen*. Tesis. Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- k. Uswatun Hasanah dan Nikmawati, (2021), *Kontroversi Orasi Kebansaan Gus Miftah di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Penjaringan Jakarta Utara (Anaisis Dakwah dan New Media)*. Jurnal An-Nida, nomor 2.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja menggunakan pengindraan untuk menghasilkan data atau kesimpulan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang di amati.⁶ Peneliti melakukan observasi dengan menonton dan mengamati dengan teliti terhadap teks dialog yang mengandung indikator kontroversi ajaran agama dalam video pada channel Rimung Aswaja Kofa, khususnya pada 4 (empat) video populer mengenai perdebatan dan reaktion terhadap para pemuka agama.

b. Wawancara

Wawancara adalah kejadian atau proses interaksi tanya jawab antara pewawancara (*Interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*Interviewe*) melalui komunikasi langsung.⁷ Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 santri yang telah menonton video pada channel Rimung Aswaja Kofa, yakni:

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm.147.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Peneitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm.372.

Tabel 3. 1 Daftar Interviewe

Interviewe	
1. Said Amrozi Saputra	6. Muhammad Agil
2. Ami Zanussaputra	7. Dieni Maulana
3. Habiburrahman	8. Muhammad Ikram
4. Muhammad Iqbal	9. Alfathul Jibrán
5. Fitra	10. Muhammad Syarif

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁸

Peneliti mengumpulkan data-data dalam penelitian ini dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dengan materi penelitian untuk dijadikan bahan argumentasi, seperti konten *youtube* Rimung Aswaja Kofa, artikel online, buku, catatan perkuliahan dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara dalam penguraian masalah atau fokus penelitian menjadi bagian-bagian tertentu sehingga susunan dalam tatanan bentuk yang diurai tersebut menjadi kongkret dan mudah dipahami.⁹ Peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu dari berbagai sumber data seperti buku-buku, dan literatul lainnya, observasi konten “Tidak batal Puasa, melanjutkan makan dalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 329.

⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffrary, 2019), hlm. 99.

keadaan Azan Subuh dikumandangkan” dan “Maulid Nabi Sesat, Maulid Nabi Bid`ah !? Itu Pendapat Jahanam, Tidak Ada Pendidikan” dalam channel youtube Rimung Aswaja Kofa, wawancara dengan narasumber terkait dan sebagainya.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mendapatkan tema dan menemukan pola, selanjutnya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dianggap kurang dan mencarinya jika diperlukan.¹⁰

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan membuat bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram atau sejenisnya. Proses menyajikan data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.¹¹

3. Verifikasi data

Menurut milles dan huberman verifikasi data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang di dapat bisa bersifat sementara dan juga kredibel tergantung dengan bukti-bukti yang didapatkan, kesimpulan bisa berubah jika tidak di temukan temuan yang kuat atau bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya maka kesimpulan bersifat sementara, namun apabila telah ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pengumpulan data, maka kesimpulan bersifat kredibel.¹²

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.161.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.162.

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.162.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Agama

Kata agama dalam bahasa Inggris disebut *Religion* yang berasal dari bahasa Latin, yakni *religio*. *Religio* berasal dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *ligare* yang berarti mengikat, maka kata *religio* berarti ikatan atau pengikatan diri.¹

Berdasarkan pemahaman di atas, beragama dalam istilah *religio* merupakan suatu kelompok atau peraturan yang diwajibkan bagi para pemeluknya, peraturan tersebut terdiri dari tiga konsep. Pertama, agama sebagai sebuah sunatullah. Keanekaragaman agama di dunia ini membuat apa yang disebut dengan agama bisa secara bebas dan terbuka untuk berbagai interpretasi dan devinisi. Kedua, agama mengarah pada kepercayaan, perbuatan, moral dan perasaan manusia yang mengacu pada keyakinan bahwa nilai nilai dalam diri manusia berakar dalam suatu realitas ilahi. Ketiga, agama juga merupakan suatu aktivitas historis. Manusia dalam beragama bertindak sebagai makhluk historis dan aktivitas historis, agama mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan seluruh proses pembangunan manusia.

Kalimat agama di Nusantara yang sudah biasa dipakai dan umum dalam bahasa Indonesia itu berbeda dengan *religio*, jika kata *religio* berasal dari bahasa latin, maka kata Agama berasal dari bahasa Sangsekerta. Agama terdiri dari dua suku kata, yakni *a* dan *gama*. *A* berarti tidak dan *gama* berarti kacau, jadi agama berarti tidak kacau.² Agama dalam bahasa Indonesia berarti peraturan.³ Agama sebagai peraturan maksudnya adalah agama berperan sebagai akar dari nilai-nilai moral dalam keseluruhan aktivitas

¹ Syarifuddin, *Agama, Konflik dan Kerukunan*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014), hlm.2.

² M. Ali Imron, *Sejarah Terlengkap Agama Agama di Dunia* (Yogyakarta: IRCiSoD. 2015), hlm.10.

³ Hasnah Nasution, *Filsafat Agama*, (Medan: Istiqomah Mulya Press, 2006), hlm.18.

kehidupan manusia, baik aktivitas yang bersifat pribadi, maupun yang bersifat sosial, agama menjadi sumber dan alat ukur nilai dalam keseluruhan aktivitas manusia, khususnya aktivitas yang berkaitan dengan ketuhanan.⁴ Agama menuntun cara berfikir dan bertindak para penganutnya dengan senantiasa mengutamakan prinsip moral, religiusitas dan humanisme. Melalui ajarannya, agama menyampaikan pesan-pesan dan perintah kedamaian dan kebaikan bagi seluruh umat manusia. Agama sebagai sumber moral merupakan definisi agama yang paling umum dan purba bagi setiap agama yang ada di dunia.

Selain istilah agama dalam bahasa Indonesia, juga terdapat istilah *Religi* dalam bahasa Eropa dan *Ad-Din* dalam bahasa Arab yang dianggap memiliki kesamaan makna dengan agama. Ketiga istilah ini sebenarnya masih menjadi bahan persoalan bagi para ahli dalam mengartikan istilah-istilah tersebut. Apakah ketiga istilah tersebut memiliki konotasi yang sama atau berbeda.

Menurut penulis beberapa pengertian diatas sebenarnya memiliki pengertian yang sama dan hanya berbeda dari segi kata dan bahasanya saja, baik itu agama, *religio*, *ad-din* maupun *religi*, istilah-istilah ini memiliki makna yang sama yaitu berisi tentang hubungan manusia dengan tuhan dan hubungan manusia dengan sesama manusia, dalam Islam keterikatan tersebut disebut dengan *Hablumminallah* (hubungan manusia dengan Allah) dan *Hablumminannas* (hubungan manusia dengan sesama).

Agama secara sederhana memang dapat didefinisikan dari sudut kebahasaan (*Etimologi*) dan istilah (*Terminologi*), namun mengartikan agama dari segi istilah lebih sulit dikarenakan mengartikan agama dari sudut istilah akan mengandung aspek subjektifitas dari para ahli yang mengartikannya. Pakar ilmu perbandingan agama Indonesia yakni Mukti Ali pernah mengatakan, tidak ada kata yang paling susah didefinisikan

⁴ Ika Fatmawati Faridah, Toleransi Antarumat Beragama Masyarakat Perumahan, *Jurnal Komunitas*, Vol.5, No. 1 (2013), hlm.20.

melainkan kata agama. Beliau membuat pernyataan seperti itu dikarenakan tiga alasan. Pertama, berbicara pengalaman agama itu adalah soal batin dan individualis, kedua, membahas tentang agama adalah persoalan yang paling emosional, sehingga sulit mengartikan agama itu sendiri, karena agama adalah tentang apa yang dirasakan tidak cukup dengan apa yang dilihat saja, ketiga, konsep pengertian agama akan dipengaruhi oleh tujuan dari orang yang mengartikan agama itu sendiri.

Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu sistem yang mengatur tata keimanan dalam diri dan melaksanakan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa dengan tata kaidah yang berhubungan dengan manusia dan lingkungannya.⁵ Agama mengatur hubungan manusia dengan tuhannya melalui peribadatan, ritual-ritual dan juga mengatur hubungan manusia dengan sesama dalam bentuk sosialnya serta hubungan manusia dengan lingkungan baik dalam interaksi dan korelasinya.

Menurut Clifford Geertz, agama adalah sebuah sistem simbol-simbol yang berlaku dalam menciptakan emosi dan semangat yang kuat, meresap dan dirasakan dalam waktu yang lama pada diri manusia dengan merumuskan konsep-konsep eksistensi secara faktual sehingga emosi, perasaan dan semangat itu tampak realistis.⁶ Apabila disederhanakan, agama adalah tentang bagaimana simbol-simbol tersebut mempengaruhi cara berfikir dan tingkah laku manusia. Simbol yang dimaksud oleh geertz adalah sesuatu atau apasaja yang bisa melahirkan dan menciptakan suatu makna dan konsep. Makna dan konsep tersebut adalah membentuk etos kerja serta melahirkan pandangan yang lebih komprehensif terhadap tatanan kehidupan, sehingga simbol-simbol tersebut mendorong manusia untuk bertindak dan berperilaku dengan seharusnya.

⁵M. Ali Imron, *Sejarah Terlengkap Agama Agama di dunia* (Yogyakarta: IRCiSoD. 2015), hlm.10.

⁶ Clifford Geertz, *Kebudayaan dan Agama*, (Jogyakarta: Kanisius, 1992), hlm.5.

Emile Durkheim seorang pakar sosiologis mendefinisikan agama sebagai suatu sistem kepercayaan dan praktik yang terpadu dan berhubungan dengan hal-hal yang dianggap suci serta menyatukan para penganutnya dalam suatu kelompok/komunitas moral yang disebut umat. Agama berperan sebagai *the ultimate nonmaterial social fact*, atau suatu fakta sosial nonmateri yang bersifat sangat penting dan menjadi aspek paling dasar dalam kehidupan manusia.⁷ Agama yang pelajari dan dipahami secara benar akan membawa penganutnya ke arah kehidupan yang modern yang penuh tata nilai perubahan. Melalui konsep inilah umat beragama akan berusaha semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan keimanannya melalui rutinitas ibadah demi mencapai kesucian rohaniah yang sempurna.

Agama menurut Karen Armstrong bukanlah sesuatu yang mengutamakan pikiran manusia, melainkan lebih kepada apa yang dilakukan manusia. Agama merupakan sebuah disiplin praktis yang mengajarkan manusia menemukan kemampuan baru berpikir dan hati. Orang yang beragama akan kesulitan menjelaskan bagaimana pengaruh peribadatan mereka. Agama itu kompleks dan mengikuti setiap perkembangan zaman, orang yang beragama memiliki cara yang beraneka ragam, berbeda dan kontradiktif dalam setiap ritual amalnya. Akan tetapi sikap taat, khidmat dan berprinsip mengenai tuhan yang maha kuasa merupakan konsep yang konstan dalam setiap agama. Setiap umat beragama menyakini bahwa eksistensi tuhan melampaui pemikiran dan konsep yang hanya dapat dipahami melalui amal yang tekun.

Secara definitif, Harun Nasution memandang agama kedalam beberapa pengertian, agama menurutnya adalah, 1) pengakuan terhadap adanya hubungan manusia yang bersifat mengikat dengan sesuatu kekuatan gaib yang harus diikuti dan patuhi, 2) pengakuan terhadap adanya kekuatan yang gaib itu yang

⁷ Haidar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Hlm. 13.

menguasai dan mempengaruhi kehidupan manusia, 3) mengikatkan diri pada suatu bentuk yang harus diakui yakni sumber yang berasal dari luar manusia yang mempengaruhi perbuatan-perbuatannya, 4) kepercayaan kepada sesuatu yang gaib yang menentukan arah kehidupan, 5) suatu sistem tingkah laku (*code of conduct*) yang bersumber dari kekuatan gaib yang diyakini tersebut, 6) percaya terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang merupakan perintah-perintah yang berasal dari kekuatan gaib, 7) pemujaan terhadap sesuatu yang gaib dikarenakan perasaan yang lemah dan takut terhadap kekuatan misterius yang berada dalam alam sekitar, 8) suatu ajaran yang diwahyukan oleh tuhan melalui seorang Rasul untuk diajarkan kepada manusia.⁸

E.B. Tailor mengatakan *Religion is the belief in spiritual being. Reigio... my broadly be defined as accept ance of obligations toward powers higher than man him self*, atau agama adalah suatu kepercayaan terhadap barang-barang yang gaib atau sesuatu yang gaib. Agama dalam arti luas di definisikan sebagai penerimaan atas tata aturan dari kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi dari manusia itu sendiri.⁹ menurutnya agama bermula dari kesadaran yang dialami manusia akan adanya jiwa. Kesadaran yang dimaksud tercipta karena dua hal. Pertama, adanya kehidupan, ketika manusia hidup, manusia akan menyadari adanya suatu kekuatan yang menggerakkan atau mempengaruhinya yaitu jiwa. Kedua, adanya kematian, saat manusia meninggal dunia, terputusah hubungan antara jasmai dengan jiwanya, lalu jiwa yang terputus dengan jasmani itu dapat berbuat sesukanya dan bebas bergerak dalam alam semesta. Jiwa yang bergerak bebas tersebut kemudian berubah menjadi roh (spirit), kemudian roh inilah yang dianggap menempati alam semesta, sehingga manusia memberikan

⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.12-13.

⁹ Bustanuddin Agus, *Agama dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.119.

penghormatan kepadanya secara turun temurun berupa penyembahan, doa, sesajian, dongeng, permainan, simbol-simbol yang dianggap keramat dan lain lain.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan meskipun ini tidak dapat mewakili secara keseluruhan, agama merupakan sebuah tatanan yang saling berkaitan baik itu kepercayaan, sistem budaya, kehidupan sosial, dan praktik yang menghubungkan manusia dengan tatanan perintah dari kehidupan yang bersifat transedental. Agama memiliki narasi-narasi keagamaanya, kitan-kitab suci, historis, dan simbol-simbol yang bertujuan untuk menginterpretasikan makna kehidupan dan alam semesta. Menurut peneliti agama adalah tindakan manusia dalam mengikatkan dan mendekatkan hubungannya dengan *illahi* (tuhan) melalui upaya pengakuan, penyembahan, praktik ibadah dan lainnya, demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, serta respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan tersebut bergantung pada seberapa taat kepada sang *Illahi* (tuhan).

Definisi-definisi diatas menunjukkan bahwa agama mempunyai setidaknya tiga aspek yang terkandung di dalamnya. Pertama, elemen kepercayaan, tidak akan ada seseorang yang mampu menyembah sesuatu yang gaib atau kekuatan yang lebih tinggi darinya kecuali atas dasar keyakinan. Kedua, sesuatu yang disembah memiliki kedudukan yang lebih tinggi, manusia mendefinisikan agama secara umum adalah suatu hubungan antara yang lebih tinggi dengan yang lebih rendah bukan antara yang bertingkatan sama apalagi yang lebih rendah. Ketiga, sosok gaib atau kekuatan yang lebih tinggi ini disembah. Agama bukan semata pengakuan dan percaya kepada sesuatu yang lebih tinggi, namun agama juga merupakan sesuatu yang diarahkan kepada mereka, yaitu sebuah praktik ibadah atau ritual yang terus dilakukan dan ditujukan kepada entitas tertinggi itu.

Setiap agama di dunia paling tidak mempunyai lima dimensi yang menjadi landasan utamanya, yaitu ritual, mistikal,

ideological, intelektual dan sosial. Dimensi ritual merupakan kegiatan keagamaan, seperti upacara keagamaan. Dimensi mistikal adalah pengalaman keagamaan yang setidaknya memuat tiga hal, *concern, cognition, and trust*. Perasaan ingin mencari makna hidup, merasakan eksistensi/kehadiran yang mahakuasa, dan tawakal serta takwa merupakan mistikal. Ideological merupakan sebuah dimensi yang mengarah kepada eksistensi hubungan manusia dengan tuhan dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya. Pada dimensi inilah, umat Islam mempunyai pradigma bahwa setiap manusia mempunyai kewajiban luhur sekaligus sebagai khalifah yang bertugas memenuhi perintah Allah SWT. Dimensi intelektual menunjukkan bagaimana manusia menerima agama dengan pemahamannya.¹⁰ Islam memandang agama adalah sebagai jembatan perubahan bagi manusia dari dunia kegelapan menuju dunia yang terang. Agama dalam pandangan Islam adalah aturan-aturan yang diturunkan Allah SWT agar manusia dapat mengatur kehidupannya supaya mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹¹ Islam adalah agama yang menciptakan perubahan, menghilangkan status quo. Islam membebaskan manusia dari kehidupan yang tidak bermoral menuju kepada kehidupan ketaatan yang selamat dan Sejahtera.

Secara etimologi kata Islam berasal dari bahasa Arab, yakni *salima* yang berarti selamat, sentosa dan damai. Kata *salima* kemudian berubah bentuk menjadi *aslama* yang mengandung arti memelihara, selamat, sentosa, dan juga berserah diri masuk ke dalam, patuh, tunduk dan taat.¹² Kata *aslama* inilah yang kemudian diambil dan berubah bentuk menjadi kata Islam yang memiliki kesempurnaan dari arti pokoknya. Kata Islam bermakna orang yang

¹⁰ Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif*, (Bandung: Mizan, 1991), hlm.42.

¹¹ Kemenag. RI, *Makna Agama ditengah Pluralitas Masyarakat*, diakses pada laman <https://puslitbang1.kemenag.go.id> pada 25 Mei 2024.

¹² Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.11.

patuh dan menyerahkan diri kepada Allah SWT dengan menerima dan melaksanakan segala perintahnya, menjauhi larangannya dan habar-Nya yang terdapat di dalam wahyu. Orang yang menyerahkan wajah, hatinya, dan anggota badanya kepada Allah SWT di sebut dengan Muslim.

Pengertian Islam secara bahasa memiliki kesamaan arti dengan kata agama, yakni menguasai, patuh, menundukkan, balasan, hutang dan kebiasaan. Nurcholis Madjid berpendapat bahwa sikap tunduk dan patuh kepada Tuhan adalah hakikat dari pengertian Islam. Sikap tersebut bukan hanya merupakan ajaran dari tuhan kepada hambanya, namun ia juga diajarkan oleh-Nya dengan disangkutkan kepada alam manusia itu sendiri. Secara sederhana, ia diajarkan sebagai pemenuhan alam manusia, sehingga perwujudannya pada manusia selalu bersifat dari dalam, tidak tumbuh, apalagi dipaksakan dari luar, yang menyebabkan Islam tidak otentik, karena kehiangan dimensi yang paling penting yaitu kemurnian dan keikhlasan.¹³

Nurcholish Madjid melalui pendapatnya tersebut ingin mendeskripsikan Islam dari sisi manusia sebagai makhluk yang patuh dan tunduk kepada tuhan sejak dalam kandungan. Manusia secara fitrah merupakan makhluk yang mempunyai kemampuan untuk beragama. Hal ini senada dengan petunjuk yang telah diberikan nabi muhammad SAW, yang mengatakan bahwa setiap anak yang dilahirkan memiliki fitrah (potensi beragama), maka kedua orang tuanyaah yang menjadikan anak tersebut menjadi yahudi, nasrani atau majusi. Hadist Nabi ini menjelaskan bahwa pentingnya menumbuhkembangkan dan menjaga potensi keagamaan yang ada di dalam setiap diri manusia, karena yang menjadi latar belakang manusia mmemerukan agama adalah karena daam diri manusia sudah terdapat potensi beragama. Potensi ini

¹³ Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban, Sebuah Tela`ah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan* (Jakarta: Paramadina, 1992), hlm.426.

memerlukan pembina, pengarahan, pengembangan, penjagaan, dan seterusnya dengan memperkenalkan agama kepadanya.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dipahami bahwa kata Islam secara etimologi mengandung arti patuh, tunduk, taat, dan berserah diri kepada Allah SWT dengan upaca melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala laranganNya. Hal tersebut dilakukan dengan kesadaran penuh, tidak ada unsur paksaan, berpura-pura, melainkan dilakukan dengan keinginan dan kemauan diri serta sebagai fitrah atau kewajiban yang harus dilakukan sebagai makhluk yang diciptakan memang dengan tujuan beribadah dan beriman kepada Allah SWT.

Dunia Barat menyebut agama Islam identik dengan istilah *Muhammadanism* dan *Muhammedan*. Peristilahan seperti ini pada umumnya adalah sebutan atau nama bagi suatu agama yang disandarkan pada nama orang yang mendirikan agama tersebut.¹⁴ Seperti halnya dipersia terdapat sebuah agama dengan nama Zoroaster, nama ini diambil dari nama pendirinya Zrathustra, kemudian agama budha yang namanya diambil dari pendirinya yaitu Sidartha Gautama Budha, demikian juga agama yahudi yang di sandarkan pada orang-orang suku Yahudi dan diambil dari salah satu marga dari 12 leluhur suku Israel yang paling banyak keturunannya yakni Yehuda, Yehuda merupakan salah satu putra dari Nabi Yakub As.

Menurut Nasruddin Razak penyebutan *Muhammadanism* dan *Muhammedan* untuk agama Islam secara prinsip adalah salah. Hal tersebut dikarenakan peristilahan tersebut ditakuti mengandung arti yang salah dan dapat menyebabkan kesalahpahaman tentang Islam.¹⁵ Istilah tersebut bisa saja mengandung arti bahwa Islam merupakan agama berdasarkan paham Muhammad atau pemujaan terhadap Muhammad, seperti halnya agama Budha. Dunia timur dalam menanggapi hal tersebut merasa sakit hati, karena menurut

¹⁴ Nasruddin Razak, *Dinul Islam*, (Bandung: Al-Ma`Rifat, 1997), hlm.55.

¹⁵ Huston Smith, *Agama Manusia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985), hlm.254.

mereka peristilahan ini tidak tepat, karena bukan Nabi Muhammad yang membentuk atau menciptakan agama ini, tetapi Allah SWT. Nabi Muhammad bertugas menyampaikan agama ini kepada umat manusia dan mengajarkannya. Penyebutan Islam sebagai *Muhammadanism* atau *Muhammedan* telah memberi kesan yang buruk terhadap Islam, yakni seolah-olah agama Islam berpusat kepada Nabi Muhammad sendiri bukan kepada Allah SWT.

Berdasarkan pada keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa agama Islam secara istilah mengarah kepada agama yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia, bukan berasal dari manusia ataupun makhluk lainya dan bukan pula agama yang diciptakan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau bertugas menyampaikan dan mengajarkan ajaran agama Islam kepada umat, baik dalam memberi keterangan, penjelasan, uraian serta contoh praktiknya.

Menurut peneliti, secara istilah agama Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah SWT berupa ajaran-ajaran kepada seluruh nabi dan rasul, sejak Nabi Adam As. Sampai Nabi Muhammad SAW yang menjadi penutup para nabi atau nabi terakhir. Para Nabi dan Rasul ditugaskan untuk menyampaikan ajaran-ajaran tersebut dan mengajarkannya kepada umat manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur`an, antara lain: ¹⁶

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

Dia (Allah) telah mensyariatkan bagi kamu agama yang Dia wasiatkan (juga) kepada Nuh, yang telah Kami wahyukan kepadamu (Nabi Muhammad), dan yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu: tegakkanlah agama (keimanan dan ketakwaan) dan janganlah kamu berpecah-belah di dalamnya. Sangat berat

¹⁶ Al-Qur`an dan Terjemahannya, QS. Asy-Syūrā (42):13.

bagi orang-orang musyrik (untuk mengikuti) agama yang kamu serukan kepada mereka. Allah memilih orang yang Dia kehendaki pada (agama)-Nya dan memberi petunjuk pada (agama)-Nya bagi orang yang kembali (kepada-Nya)”. (QS. Asy-Syūrā 42:13)

Rasulullah SAW kemudian menegaskan dalam hadistnya:

الأنبياءُ إخوةٌ لِعَلَّاتٍ ، أمَّهُمُ شَتَّى وَدِينُهُمْ وَاحِدٌ

“Para nabi itu ibarat saudara (dari keturunan) satu ayah. Ibu mereka berbeda-beda, agama mereka adalah satu.” (HR. Bukhari 3443 dan Muslim 2365).

Berdasarkan dalil-dalil diatas perlu ditegaskan bahwa, sesungguhnya memang benar para nabi tersebut, yakni dari nabi Adam AS sampai Nabi Muhammad SAW menyatakan dirinya sebagai muslim atau orang yang berserah diri (Islam), akan tetapi berbeda dari segi syariatnya. Seperti yang dijelaskan oleh Al-Hafidz Ibnu Hajar tentang hadis nabi diatas bahwa prinsip agama para Nabi itu sama, yaitu Tauhid. Meskipun rincian agamanya berbeda.

Islam adalah agama yang universal, agama yang orientasi dan penerapannya tidak dibatasi oleh waktu dan tempat tertentu. Islam merupakan agama yang fleksibel, sesuai untuk semua suku, ras, serta golongan manusia. Islam adalah agama yang kosmopolitisme, memandang kosmo (seluruh dunia) adalah polis (negeri sendiri), dengan prilaku seperti itulah terlihat betapa kuatnya rasa kasih sayang di hati para Muslim.¹⁷ Tidak hanya nasionalisme yang sehat sebagai tugas terhadap bangsa namun kosmopolitisme yang menjadi tugas bersama juga dimiliki oleh Islam demi menjaga hubungan sesama saudara serta dengan tujuan menegakkan nilai dan norma yang beradab, toleran dan berperilaku kemanusiaan.

¹⁷ R. Abuy Sodikin, Konsep Agama dan Islam, dalam *Jurnal Alqalam*, Vo. 20, No. 97. (2003), hlm.12.

Islam tidak membedakan ras, suku, bangsa, bahasa dan pangkat. Islam merupakan hadiah yang diberikan oleh Allah SWT kepada seluruh makhluknya, sehingga tanpa terkecuali setiap orang dapat menerimanya. Inti ajaran Islam terletak pada ketaatan dan keesaan Allah SWT (tauhid). Implikasi yang sangat penting dari ajaran tauhid tersebut adalah kesatuan umat. Keuniversalan Islam dari segi hukum dapat dilihat dari sendi-sendi hukumnya. Islam memberlakukan hukum yang adil bagi setiap manusia, memberikan jaminan dan perlindungan bagi setiap orang, tanpa deskriminasi. Maka oleh sebab itu Islam dipandang sebagai agama yang cocok bagi setiap bangsa.

Agama juga dipandang sebagai salah satu dari tujuh unsur kebudayaan universal. Maksudnya, agama dipandang sebagai unsur budaya yang selalu dan pasti ada pada setiap suku bangsa. Pradigma ini disebabkan karena budaya adalah hasil respon yang muncul melalui proses berfikir terhadap problematika yang dihadapi, sedangkan agama dianggap sebagai hasil proses berfikir manusia.¹⁸

Islam bukanlah agama budaya (agama yang dibentuk oleh manusia). Islam adalah agama yang diturunkan oleh ALLAH melalui rasulnya Muhammad SAW. Inti dari ajaran Islam adalah berdakwah atau mengajak manusia untuk beriman kepada Allah SWT dan mengaktualisasikan iman tersebut kedalam perilaku ibadah. Allah SWT kemudian menurunkan Al-Qur`an dan As-Sunnah agar manusia bisa beriman dan beribadah dengan sempurna, sebagai rujukan utama dalam memahami Islam. Islam memang bukan agama budaya, namun keterkaitannya adalah proses memahami dan mengaktualisasikan Islam dalam kehidupan sangat berhubungan dan dipengaruhi oleh budaya. Atas dasar inilah Islam

¹⁸ Aslam Nur, "Agama Islam dan Budaya Islam Sebagai Benteng Jati Diri Bangsa di Era Global", Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh, <https://Mpu.Acehprov.Go.Id>.

terbagi kepada 3 pendekatan, Islam Normatif; Islam Interpretatif; dan Praktek Islam.

Universalitas Islam tidak hanya menyangkut masalah duniawi namun juga masalah ukhrawi. Agama harus mengurus masalah duniawi dan spiritual individu maupun kelompok dan tidak mengurus perantara-perantara pendeta yang memonopoli keagamaan Islam adalah mutlak, suci dan rasional, mengandung makna kebenaran universal, agama Allah SWT yang hanya berlaku dan dapat beradaptasi dimanapun. Dimensi ajaran Islam memberikan aturan berhubungan dengan sang khalik, serta aturan berhubungan dengan sesama manusia, bahkan hubungan dengan lingkungannya.¹⁹

Islam sebagai agama yang universal, agama yang ajarannya mempunyai ruang lingkup yang mampu memeberikan jawaban terhadap seluruh pertanyaan dan persoalan manusia dan kemanusiaan. Islam tidak memaksa agar orang beriman kepada Allah SWT. Umat Islam hanya diwajibkan untuk berdakwah. Perihal dakwah itu diterima atau ditolak itu adalah urusan Allah SWT. Allah SWT berfirman:²⁰

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِّهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengannya dengan cara yang baik, sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”(QS. An-Nahl:125)

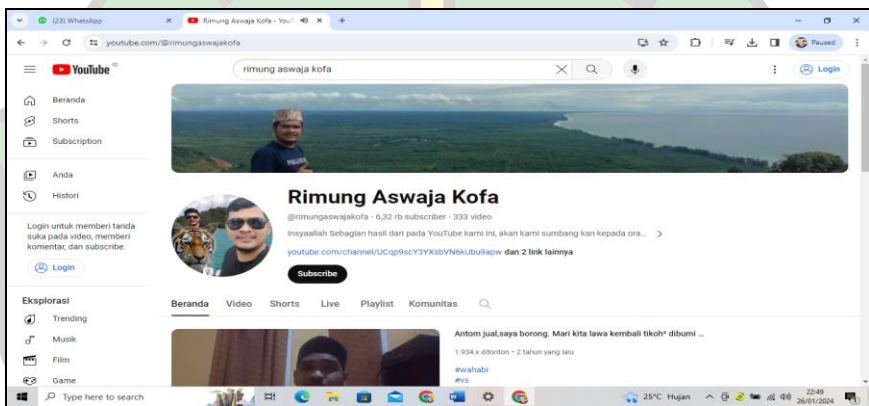
Islam bisa dikatakan tidak bernaung disuatu tempat saja, dikarenakan perjuangan dari para pendakwah terdahulu, para nabi dan rasul, para sahabat serta para ulama terdahulu yang telah

¹⁹ R. Abuy Sodikin, Konsep Agama dan Islam, hlm.15.

²⁰ Al-Qu`anul Karim dan Terjemahannya, *Qs. An-Nahl* (16):125

bersusah payah menjaga dan menyebarkan Islam keseluruh penjuru dunia, maka oleh sebab itu, umat Islam dimana pun dan kapan pun harus mempunyai keyakinan bahwa dirinyalah pemenangnya. Islam adalah agama untuk semua makhluk maka sampaikanlah, agama yang sangat mungkin dipeluk oleh semua umat manusia tanpa melihat perbedaan ras, suku, bahasa, dan bangsa tertentu. Islam terbuka dan menerima semuanya. Islam disampaikan kepada orang yang datang maupun orang yang harus didatangi, karena Islam adalah *rahmatan lil alamin*

B. Kontroversi pada Channel Youtube Rimung Aswaja Kofa



Gambar 4. 1 Channel Rimung Aswaja Kofa

Channel Rimung Aswaja Kofa adalah channel youtube yang dibuat oleh Muhammad Arifin Ilham pada tanggal 4 April 2020. Channel Rimung Aswaja Kofa aktif memposting konten-konten bermuatan dakwah. Berkat substansi dan retorikanya yang berbobot serta unik dalam menyampaikan dakwah, channel youtube Rimung Aswaja Kofa telah memiliki 632.000 subscribers serta 752.876 viewers keseluruhan, channel ini sudah mengunggah 333 video per-tanggal 19 Desember 2023.

Muhammad Arifin Ilham atau yang eksis dipanggil Tgk Rimung Kofa ini lahir di Aceh tepatnya di desa Lhok Sialang Cut,

Kota Fajar, Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 15 Agustus 1993.²¹ Ia aktif berbahasa dan berbudaya Aceh. Ia juga merupakan seorang pendakwah yang eksis di kalangan masyarakat Aceh disebabkan ia telah banyak berdakwah baik itu berceramah atau sebagai pemateri dalam sebuah acara di berbagai daerah di Aceh.

Menurut Tgk Rimung Kofa, menuntut Ilmu Agama adalah suatu yang penting dan merupakan kewajiban bagi setiap muslim baik muslimin dan muslimat, supaya nantinya menjalani hidup yang terarah, mendapat ketenangan hidup, menghindari dari segala perbuatan yang mengarah kepada keburukan dan kejahatan serta dapat melindungi dan menyelamatkan generasi dari pengaruh buruk budaya luar yang dapat merusak Islam. Pemikiran cerdas itulah yang membuat Tgk Rimung Kofa memiliki bekal dan semangat untuk menempuh ilmu agama, pada tahun 2007, ia menempuh ilmu agama di dayah Malikus Saleh di Meulaboh hingga 2013 dan melanjutkan pendidikan ilmu agama di dayah Istikhamah, Lam Ateuk Kabupaten Aceh Besar sampai saat ini.²²

Tgk Rimung Kofa juga terkenal dikalangan masyarakat Aceh, disebabkan video-videonya yang membela agama Islam dan mensyiarkan agama Islam, tidak hanya dalam bentuk konten video namun ia juga aktif menjadi pendakwah atau penceramah dalam berbagai acara. Beliau pernah berceramah di berbagai daerah di Aceh Selatan seperti di Desa Pante Geulima, Desa Sawang, Kota Fajar, Samadua dan desa lainnya.

Masyarakat Indonesia khususnya di Aceh, masih terlihat kurang bijak dalam menggunakan media sosial. Pengguna media sosial di Aceh belum bersifat kritis terhadap informasi yang diterima, sehingga masyarakat tersebut belum mampu melihat dan menyadari isu-isu radikalisme dan intoleran yang mereka peroleh

²¹ Wawancara dengan Tgk Rimung Kofa, pada 27 Januari 2024 Via Telpon, Pukul 21.20 Wib.

²² Wawancara dengan Tgk Rimung Kofa, pada 27 Januari 2024 Via Telpon, Pukul 21.20 Wib.

di media sosial.²³ Bukan hanya itu, malahan respon dari masyarakat Aceh lah yang kurang memiliki rasa hormat, intoleransi, bahkan radikal. Hal ini disebabkan oleh sikap masyarakat Aceh yang fundamental dan keras kepala, klaim kebenaran (*truth claim*) hanya milik sendiri terkadang masih dibudidayakan di Aceh, yang kemudian menimbulkan kontroversi-kontroversi yang membuka jurang perpecahan dan konflik. Moderasi beragama sebagai problem solver permasalahan pokok saat ini pun masih banyak tidak diketahui dan dipahami oleh masyarakat Aceh yang membuat ajaran toleransi berjalan sangat lambat pada rakyat Aceh.

Analisis wacana adalah suatu model pendekatan yang digunakan untuk meneliti teks dalam suatu media, dalam penelitian teks media ini, analisis wacana yang digunakan adalah analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk yang terdiri dari tiga dimensi yaitu analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Berdasarkan penelusuran data pada tahun 2023, penulis memilih dua video yang memuat kontroversi ajaran agama dalam kanal youtube Rimung Aswaja Kofa adalah sebagai berikut:

- a. Video yang di upload pada 8 April 2023 dengan judul *“Tidak batal Puasa, melanjutkan makan dalam keadaan Azan Subuh dikumandangkan”*.
- b. Video yang di upload pada 22 Oktober 2021 dengan judul *“Maulid Nabi Sesat, Maulid Nabi Bid`Ah !? Itu Pendapat Jahanam, Tidak Ada Pendidikan”*.

Berdasarkan hasil penelusuran data tersebut, tersusun analisis wacana Teun A Van Dijk per-teks pada kedua video yang penulis angkat sebagai objek penelitian pada kanal youtube Rimung Aswaja Kofa.

²³ Putri Maulina, Raudhatun Nafisah, dan Rachmatika Lestari, Literasi Digital Masyarakat Aceh dalam Menggunakan Media Sosial Terhadap Isu-Isu Radikalisme, dalam Jurnal Islam Pesantren, Pendidikan dan Sosial. Vol 1, Nomor 1, (2022), hlm.54.

1. Kontroversi Puasa pada video yang berjudul “Tidak batal Puasa, melanjutkan makan dalam keadaan Adzan Subuh dikumandangkan”.



Gambar 4. 2 Thumbnail video “Tidak batal Puasa..”

Video ini di publikasi pada channel youtube Rimung Aswaja Kofa, 8 April 2023. Per-hari ini tanggal 27 Januari 2023, tercatat video tersebut telah ditonton sebanyak 1.029 ribu kali dan memiliki 22 likes (<https://www.youtube.com/>).

video yang berjudul tidak batal puasa ini, mengandung pesan bahwa terdapat dua pandangan terkait persoalan apakah tidak batal puasa apabila melanjutkan makan dalam keadaan adzan subuh sedang dikumandangkan?, menurut Ustadz Harist Abu Naufal, boleh melanjutkan makan diketika adzan subuh dikumandangkan dan tidak membatalkan puasa, sedangkan menurut Tgk Rimung Kofa, batal puasa apabila melanjutkan makan diketika adzan subuh dikumandangkan sebab batas boleh makan ialah sampai terbit Fajar Siddiq.

1. Analisis teks

a. Tematik

Video ini memiliki tema perbedaan pemahaman hadist. Bahwa terdapat dua pendapat yang berbeda tentang satu pertanyaan, apakah boleh melanjutkan makan saat adzan subuh dikumandangkan pada bulan puasa?. Adapun Ustadz Harist Abu Naufal mengatakan boleh, akan tetapi statement tersebut kemudian ditentang oleh Tgk Rimung Aswaja Kofa, Berdasarkan pemahamannya tidak boleh karena dapat membatalkan puasa.

b. Skematik

Skematik adalah menggambarkan rangkaian umum dari suatu teks. Wacana pada umumnya mempunyai bagian-bagian yang terstruktur Seperti pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan yang kemudian akan membentuk satu kesatuan arti.

1) Pendahuluan

Tabel 4. 1 *Pendahuluan Video “Tidak Batal Puasa..”*

Durasi	Pendahuluan
00.38	 <p data-bbox="422 1334 960 1361">Gambar 4. 3 Opening Video “Tidak Batal Puasa..”</p> <p data-bbox="359 1397 1042 1579">Keterangan Gambar: <i>Opening</i> video dengan ucapan salam, kemudian Tgk Rimung Kofa memberitahukan kepada penonton bahwa terdapat satu video ceramah yang menurutnya menyimpang dengan ajaran <i>ahlusunnah wal jama`ah</i> serta mengajak penonton untuk</p>

	<p>menyaksikan video tersebut.</p> <p>Tgk Rimung Kofa: “Assalamualaikum Wr Wb. Ada sebuah video daripada kalangan para wahabi, bahwa mereka itu mengatakan, bila adzan subuh sudah dikumandangkan, yang mana pada saat dikumandangkan makanan ditangan kita masih, maka makanan ini boleh kita lanjutkan (pada bulan puasa), supaya tidak terjadi gagal paham, mari kita simak videonya!!.”</p>
--	---

2) Isi

Tabel 4. 2 Isi video “Tidak batal puasa..”

Durasi	Isi
02.12	<p>Ustadz harits: “dari Abu Hurairah RA yang dikeluarkan oleh Imam Ahmad dan selain Imam Ahmad yang mana Rasulullah mengatakan:”</p> <p>إِذَا سَمِعَ أَحَدُكُمْ التَّدَاءَ وَالْإِنَاءَ عَلَى يَدِهِ فَلَا يَضَعُهُ حَتَّى يَفْضِيَ حَاجَتَهُ مِنْهُ</p> <p>“Apabila seseorang diantara kalian mendengar suara adzan dan bejana air itu masih ada ditangan kalian, maka jangan kalian letakkan bejana air kalian, ya maksudnya jangan kalian tinggakan tetap kalian lanjutkan, kalian tunaikan hajat kalian.”</p> <p>Dari hadist ini bolehnya seseorang untuk melanjutkan minum yang apabila minuman itu masih berada ditangannya, - R walaupun Y muadzin sudah mengumandangkan adzan.</p>
02.19	<p>Tgk Rimung kofa: “Perkataan Ustadz yang mengatakan bahwa boleh kita lanjutkan makan diketika muadzin sedang melantunkan adzan, itu sangat menentang dengan akidah kita <i>Ahlu sunnah Wal Jama`Ah</i>. Dikatakan dalam kitab <i>l'Annatutthalibin</i> Juzuk II halaman 225, dikatakan:”</p>

	<p>“<i>Walau thola`a</i> (dan jikalau terbitlah fajar) <i>Wa Fi Fahmiyi</i> (pada saat tersebut ada makanan di mulut kita maka muntahkanlah oleh mu). Jelas- jelas dalam kitab ini dikatankan apabila terbit fajar, fajar ini ialah fajar yang kedua yakni masuk waktu subuh dan apabila ada makanan di dalam mulut kita maka disuruh muntahkanlah dan jikalau apabila melanjutkan makan maka batal lah puasanya.”</p>
--	--

3) Penutup

Tabel 4. 3 Penutup video "Tidak batal puasa.."

Durasi	Penutup
09.06	Tgk Rimung kofa: “Fajar kazib itu kalo bahasa kita itu waktu imsak, jadi Jikalau kalian mendengar suara adzan maka lanjutkanlah makan itu kalo adzan yang pertama. Janganlah kalian bilang-bilang langsung boleh itu, kurang hajar itu kalian bodoh. Jadi hal seperti itu adalah sebuah fitnah yang anda katakan.”
09.18	Tgk Rimung kofa: “Mudah mudahan khusus bermanfaat bagi saya pribadi dan jangan lah kalian mengikuti pemahaman-pemahaman wahabi laknatillah tersebut. <i>Hadanallah Waiyyakum Ajmain. Assalamuaaikum Wr Wb.</i> ”

c. Semantik

Makna yang ditekankan oleh Tgk Rimung kofa dalam video berdurasi 09.29 detik ini adalah bahwa perkataan Ustadz Harits Abu Naufal sangat bertentangan dengan akidah *Ahlusunnah Wal Jama`ah*, serta menghimbau penonton supaya harus lebih berhati-hati menggunakan media sosial, artinya jangan asal mengeluarkan

statement karena dapat menyebarkan fitnah. Seperti yang terlihat dalam scene berikut ini:

Tabel 4. 4 Scene mengandung unsur semantik

02.19	“Bahwa perkataan Ustadz yang mengatakan bahwa boleh kita lanjutkan makan diketika muadzin sedang melantunkan adzan, itu sangat menentang dengan akidah kita <i>Ahlusunnah wal Jama`ah</i> .
09.10	“..Janganlah kalian bilang-bilang langsung boleh itu, kurang hajar itu kalian bodoh. Jadi hal seperti itu adalah sebuah fitnah yang anda katakan.”

d. Sintaksis

Beberapa pernyataan dalam video ini mengandung kalimat koherensi. Koherensi adalah hubungan antarkata atau antarkalimat dalam suatu teks. Koherensi digunakan untuk melihat bagaimana seseorang menggunakan wacana dalam menjelaskan suatu fakta atau peristiwa. Apakah kalimat atau kata dipandang terpisah, berhubungan atau sebab-akibat.²⁴ Kalimat koherensi dalam video ini menggunakan kata hubung sebab-akibat seperti dalam scene berikut ini.

“Bahwa perkataan ustadz yang mengatakan bahwa boleh kita lanjutkan makan diketika muadzin sedang melantunkan adzan, itu sangat menentang dengan akidah kita Ahlusunnah A Wal- Jama`Ah. R Dikatakan dalam kitab I`Annatutthalibin Juzuk II halaman 225, dikatakan: “Walau thola`a (dan jikalau terbitlah fajar) Wa Fi Fahmiyi (pada saat tersebut ada makanan di mulut kita maka muntahkanlah oleh mu). Jelas- jelas dalam kitab ini dikatankan apabila terbit fajar, fajar ini ialah fajar yang kedua yakni masuk waktu subuh dan apabila ada makanan

²⁴Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2017), hlm. 242.

di dalam mulut kita maka disuruh muntahkanlah dan jikalau apabila melanjutkan makan maka batal lah puasanya.”

“..Janganlah kalian bilang-bilang langsung boleh itu, kurang hajar itu kalian bodoh. Jadi hal seperti itu adalah sebuah fitnah yang anda katakan.”

e. Stilistik

Pada video ini, baik Ustadz Harist Abu Naufal maupun Tgk Rimung Aswaja Kofa menggunakan kata yang umum/universal. Terdapat leksikon agama yang digunakan oleh Tgk Rimung dalam menyampaikan statementnya. Leksikon adalah elemen wacana yang menunjukkan seseorang memilih kata atas kemungkinan kata yang lain. Pilihan kata-kata yang dipilih digunakan untuk menunjukkan sikap atau ideologi tertentu²⁵. Ada elemen leksikon yang digunakan dalam video ini seperti kata “akidah”. Seperti dalam scene berikut ini:

“Bahwa perkataan ustadz yang mengatakan bahwa boleh kita lanjutkan makan dketika muadzin sedang melantunkan adzan, itu sangat menentang dengan akidah kita Ahlusunnah Wal Jama`Ah”.

f. Retoris

Dalam video ini. Teks dialog yang digunakan dalam video ini ialah dengan gaya penekanan melalui elemen metafora yang digunakan oleh Ustadz Harist Abu Naufal dan Tgk Rimung Aswaja Kofa untuk memperkuat statementnya. Seperti pada scene berikut ini:

*“... Dari Abu Hurairah Ra yang dikeluarkan oleh Imam Ahmad dan selain Imam Ahmad yang mana Rasulullah mengatakan :*Iza sami`a ahadukumun nida` wal ina `ala yanih fala yadho uhu hatta yatni hajatahu minhum.**

²⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 255.

Apabila seseorang diantara kalian mendengar suara adzan dan bejana air itu masih ada ditangan kalian, maka jangan kalian letakkan bejana air kalian, ya maksudnya jangan kalian tinggalkan tetap kalian lanjutkan, kalian tunaikan hajat kalian.”

*“Dikatakan dalam kitab I’Annatutthalibin Juzuk II halaman 225, dikatakan: **Walau thola`a** (dan jikalau terbitlah fajar) **Wa Fi Fahmiyi** (pada saat tersebut ada makanan di mulut kita maka muntahkanlah oleh mu).”*

2. Kognisi sosial

Dalam video ini, peneliti mengamati saat Tgk Rimung Kofa menyampaikan statementnya, melalui teks dan literatur yang dianggap relevan disini peneliti melihat Tgk Rimung Kofa dengan kesadaran mentalnya memiliki tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam menanggapi video Ustadz Harist Abu Naufal yang menurutnya menyimpang dari ajaran *Ahlusunnah Wal Jama`ah* dan terkait hadist yang dibawakannya. Dilihat dari kalimat dibawah ini:

*“Perkataan ustadz yang mengatakan bahwa boleh kita lanjutkan makan dketika muadzin sedang melantunkan adzan, itu sangat menentang dengan akidah kita Ahlusunnah Wal Jama`Ah. Dikatakan dalam kitab I’Annatutthalibin Juzuk II halaman 225, dikatakan: **Walau thola`a** (dan jikalau terbitlah fajar) **Wa Fi Fahmiyi** (pada saat tersebut ada makanan di mulut kita maka muntahkanlah oleh mu). N Jelas-y jelas dalam kitab ini dikatankan apabila terbit fajar, fajar ini ialah fajar yang kedua yakni masuk waktu subuh dan apabila ada makanan di dalam mulut kita maka disuruh muntahkanlah dan jikalau apabila melanjutkan makan maka batal lah puasanya.”*

Dikarenakan adanya kekeliruan dalam memahami hadis, maka Tgk Rimung Kofa memberikan pemahaman terkait hadis tersebut, bahwasannya hadist tersebut membahas tentang hukum

melanjutkan makan saat berkumandang adzan yang pertama bukan adzan yang ke dua. Sehingga apabila melanjutkan makan pada adzan yang kedua maka batal lah puasa.

3. Konteks sosial

Analisis konteks sosial ialah dimensi yang berkaitan dengan wacana yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat. Dalam konteks kontroversi ajaran agama dalam video ini, yang menjadi komunikatornya adalah media channel youtube Rimung Aswaja Kofa dan yang menjadi komunikannya adalah warga Indonesia. Berdasarkan teori Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk ini terdapat dua elemen dalam analisis konteks sosial yaitu:

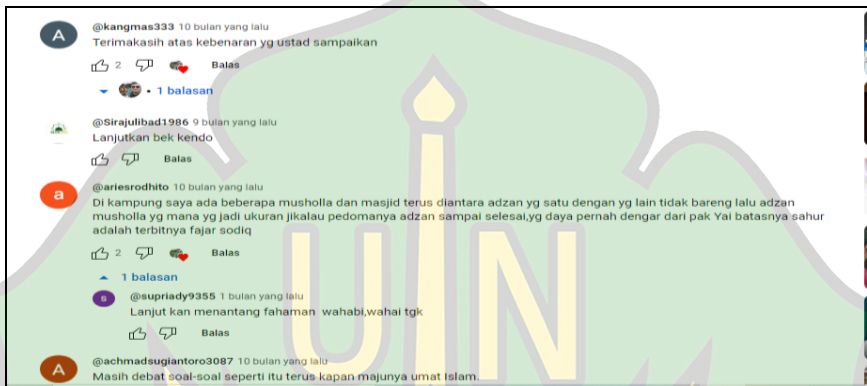
a. Kekuasaan

Kekuasaan merupakan bentuk langsung atau tidak langsung seseorang dalam memengaruhi seseorang atau khalayak ramai. Tgk Rimung kofa merupakan seorang dai atau seorang tokoh agama yang terpendang di kalangan masyarakat aceh khususnya sekaligus sebagai seorang *Yutuber* (pengguna youtube). Sehingga secara tidak langsung dengan struktur sosial sebagai seorang pemuka agama memiliki kekuatan dalam memengaruhi kepercayaan, tingkah laku, dan pengetahuan masyarakat melalui wacana yang disampaikan. Juga sebagai seorang yutuber dapat memengaruhi para *viewersnya* dan *followersnya* yang mengambil pengajaran dalam konten-konten beliau.

b. Akses

Tgk Rimung Kofa mempunyai akses yang dapat mengatur dan mengarahkan masyarakat melalui pernyataan yang di keluarkan dalam video tersebut, kemudian juga sebagai tokoh agama tentu beliau mempunyai kesempatan akses yang lebih besar untuk memengaruhi masyarakat. Hal tersebut sangat didukung dengan memeiliki akses yang lebih besar pada media contohnya youtube. Beliau menjelaskan, mengajarkan, mengungkapkan pada

media, sehingga masyarakat akan terbuka pandangannya dengan pengaruh yang diberikan melalui wacana tersebut. Seperti kontroversi dalam video ini, pro dan kontra membuat viewers mengetahui pendapat yang benar sesuai dengan akidahnya dan yang melenceng dari akidahnya. Hal ini terbukti dari beberapa komentar pada video tersebut.



Gambar 4. 4 *Komentar Pada Video "Tidak batal puasa.."*

2. **Kontroversi Maulid Nabi pada video yang berjudul "Maulid Nabi Sesat, Maulid Nabi Bid`Ah!? Itu Pendapat Jahannam, Tidak Ada Pendidikan."**

Dipublikasikan pada channel youtube Tgk Rimung Aswaja Kofa, 22 Oktober 2021, sampai saat ini tercatat terdapat 5.552 viewers serta memiliki 102 likes (<https://youtu.be/IDLR>)

Video ini berjudul "Maulid Nabi sesat, Maulid Nabi Bid`Ah!? Itu pendapat jahannam, tidak ada pendidikan." Video ini adalah video balasan dari Tgk Rimung terhadap video Ustadz Farhan yang membahas tentang hukum melaksanakan maulid Nabi. Ustadz Farhan mengatakan dalam ceramahnya bahwa Maulid ini sesat, kemudian Tgk Rimung menyanggah menggunakan channel youtubanya dengan membuat sebuah video untuk mengkritik pernyataan Ustadz Farhan dalam videonya.



Gambar 4. 5 Thumbnail video "Maulid Nabi sesat.."

1. Analisis Teks

a. Tematik

Tema pada video ini adalah hukum melaksanakan maulid nabi, ini merupakan persoalan yang kontroversial yang mana banyak menimbulkan pro dan kontra terkait hukum pelaksanaannya.

b. Skematik

1) Pendahuluan

Tabel 4. 5 Pendahuluan video "Maulid Nabi sesat.."

Durasi	Pendahuluan
00.48	Tgk Rimung Kofa : "Assalamualaikum wr. Wb. Langsung aja, memang tgg a meunyo paleh a tetap paleh, jinoe sifarhan ka neupeugah keu tanyoe jinoe ureung waba, makna ureung waba yang pajoh-pajoh bue meulot nyoe ureng waba tat kepapma haba jih si farhan paleh nyan, ka gyak ba ju adalah dalil-dalil. Nyan ban, nyoe hana ta bie tgg hal-hal lage nyoe hana peu tabieu tgg menyoe ta bieu hal lage nyoe tgg ateu ule

	<p>geutanyoe di euk, nyoe menyeut nyet tat haba si farhan, cukop brat meunyet-nyet. Nyan ban, ta dengoe ile video dari pada tae`un ija krung tersebut.</p> <p>(Assalamualaikum wr wb. Langsung saja, memang ustadz ini sudah sangat kurang hajar, tgg farhan mengatakan bahwa kita ini golongan orang yang rakus, maksudnya ialah orang-orang yang melakukan maulid nabi. Tgg tersebut sudah bawa bawa dalil, ini sudah tidak bisa dibiarkan, kalo dibiarkan akan menjadi jadi kedepannya. Mari kita simak videonya terlebih dahulu.)</p>
--	---

2) Isi

Tabel 4. 6 Isi video "Maulid Nabi sesat.."

Durasi	Isi
01.16	<p>Ustadz Farhan: Maka kata imam At Tajjuddin Al Fakhani Al Maliki ini (Maulid Nabi) adalah bid`ah yang dilakukan oleh orang-orang awam bukan orang-orang yang dikenal dengan ilmu dan amal shaleh. Berikutnya kata Syekh, "<i>Wa Kah Watunnafshin Ightanabial Akkalun</i>" dan ini adalah bid`ah yang disukai oleh para pengikut hawa nafsu dan orang-orang yang suka makan.</p>
03.58	<p>Tgg Rimung: dikatakan oleh imam malikiyah dalam kitab itu: "saya tidak mengetahui ada dalilnya dari al-qur`an dan ada dalil sunnahnya dan tidak ada seorang pun yang menukilkan tentang maulid nabi itu hukumnya sunah". Itu adalah pendapat malikiyah bukan imam maliki. Jadi makanya ulama tersebut mengatakan peganglah prinsip kita sendiri bahwa yang maulid tersebut adalah perbuatan bid`ah itu kata</p>

	imam tajuddin al fakiyah yakni ulama malikiyah.
05.38	Tgk Rimung: Dalam kitab Nailul Authar Juzuk II Hlm 253, dikatakan oleh Imam Maliki: bahkan setiap tempat yang mana di dalam tempat/rumah tersebut dia bacakan sejarah tentang kehidupan nabi, maka akan dikelilingkan malaikat-malaikat di sekeliling rumahnya, bahkan selanjutnya akan diturunkan rahmat oleh Allah SWT.

3) Penutup

Tabel 4. 7 Penutup video "Mauid Nabi sesat.."

Durasi	Penutup
13.37	Tgk Rimung : Nyoe perle neuteupeu tentang peut boeh mazhab, jeut neukalon lam kitab Nailul Authar Jilid II Halaman 253 jelas dipeugah inan hai farhan ban peut boeh mazhab bahwa hana meusidroepun yang peugah bahwa maulid nabi nyan bid`ah, sedangkan kitab yang kah beut nyan hai farhan murid dari pada Ibnu Al Harj. Ibnu Al Harj nyan adalah ulama besar dari pada adalah Imam Maliki. Ka meupat farhan, ka meupat leumoe. Mudah-mudahana hai leumoe hai bermanfaat khusus kah bek kah peugah leumoe-leumoe le hai farhan. Mudah-mudahan bermanfaat khusus jih bagi loen tuan, umum jih bagi geutanyoe banbandum. <i>HadanAllahu waiyyakum ajma`in. Assalamuaaikum warahmatullahi ta`ala wa barakatuh.</i>

c. Semantik

Makna yang ditekankan oleh Tgk Rimung Aswaja Kofa dalam video ini adalah bahwa boleh hukumnya melaksanakan maulid Nabi Muhammad SAW hal ini dibuktikannya dengan

berbagai dalil yang dikemukakan untuk melawan pendapat dari Ustadz Farhan yang mengatakan bahwa hukum melaksanakan maulid adalah bid'ah dan dilakukan oleh orang-orang rakus. Hal ini terlihat dalam scene berikut ini:

“ini (maulid nabi) adalah bid'ah yang disukai oleh para pengikut hawa nafsu dan orang-orang yang suka makan.”

“Dalam kitab Nailul Authar Juzuk II Hlm 253, dikatakan oleh Imam Maliki: bahkan setiap tempat yang mana di dalam tempat/rumah tersebut dia bacakan sejarah tentang kehidupan nabi, maka akan dike lilingkan malaikat-malaikat di sekeliling rumahnya, bahkan selanjutnya akan diturunkan rahmat oleh Allah SWT.”

d. Sintaksis

Terdapat beberapa pernyataan yang menggunakan kalimat koherensi dalam video ini. Dari beberapa scene dalam video tersebut peneliti menemukan koherensi sebagai berikut:

“Nyan yang kah peugah le kah hana sesuai lage asoe lam kitab kah peugah le kah nyan dan hana dipeugah le imam tersebut bahkan yang peugah tersebut bukanlah imam maliki tetapi malikiyah.”

“Itu yang kamu katakan tidak sesuai seperti dalam kitab yang kamu baca itu dan tidak di katakan oleh imam tersebut, bahkan yang mengatakan tersebut bukanlah imam maliki tetapi malikiyah.”

Melalui kalimat berikut, peneliti mengungkapkan bagaimana argumen Tgk Rimung menentang pernyataan-pernyataan dan dalil-dalil dari Ustadz Farhan dihubungkan dengan fakta bahwa pernyataan tersebut bukan dikatakan oleh imam malik tetapi imam malikiyah. Pemakaian kata hubung “bahkan”, mampu menegaskan bahwa pernyataan dari ustadz farhan tidak sesuai dengan kitab yang beliau katakan dan tidak dikatakan oleh imam maliki dalam kitab tersebut dan yang mengatakannya adalah imam malikiyah.

e. Stilistik

Pernyataan Tgk Rimung dan Ustadz Farhan dalam video ini juga mengandung beberapa kata yang umum/universal sehingga hal yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik. Beberapa kata yang menggunakan istilah agama tersebut adalah “bid`ah”. Seperti kalimat dibawah ini.

“ini (maulid nabi) adalah bid`ah yang disukai oleh para pengikut hawa nafsu dan orang-orang yang suka makan.”

f. Retoris

Pernyataan Tgk Rimung dan ustadz farhan dalam video ini menggunakan gaya penekanan metafora, seperti pada kalimat berikut:

“Maka kata imam at tajjuddin al fakihani al maliki ini (Maulid Nabi) adalah bid`ah yang dilakukan oleh orang-orang awam bukan orang-orang yang dikenal dengan ilmu dan amal shaleh. Berikutnya kata Syeckh, “Wa Kah Watunnafshin Ightanabial Akkalun” dan ini adalah bid`ah yang disukai oleh para pengikut hawa nafsu dan orang-orang yang suka makan.”

2. Kognisi sosial

Peneliti melihat pada video ini, Tgk Rimung dan Ustadz Farhan keduanya mempunyai kesadaran mental dalam menyampaikan dakwahnya. Ustadz farhan menegaskan bahwa maulid nabi hukumnya bid`ah dengan mengutarakan beberapa dalil-dalilnya supaya para jama`ahnya mengetahui. Tgk Rimung juga menyampaikan bahwasanya semua yang dikatakan Ustadz Farhan tersebut ialah dusta, Tgk Rimung juga sampai membuka kitab yang sama dengan Ustadz Farhan agar para penonton tidak mengikuti paham yang salah. Tgk Rimung menyatakan bahkan dalil yang disebutkan oleh Ustadz Farhan itu palsu atau tidak ada di dalam kitab serta tidak disebutkan oleh imam yang Ustadz Farhan sebutkan.

“Dan kebutulan nyan kitab na nyoe pat bak loen. Nyan yang kah peugah le kah hana sesuai lage asoe lam kitab kah peugah le kah nyan dan hana dipeugah le imam tersebut bahkan yang peugah tersebut bukanlah imam maliki tetapi malikiyah. “

“Dikatakan oleh imam malikiyah dalam kitab itu: saya tidak mengetahui ada dalilnya dari Al-Qur`an dan ada dalil sunnahnya dan tidak ada seorang pun yang menukikan tentang maulid nabi itu hukumnya sunah. Itu adalah pendapat malikiyah bukan imam maliki. Jadi makanya ulama tersebut mengatakan peganglah prinsip kita sendiri bahwa yang maulid tersebut adalah perbuatan bid`ah itu kata Imam Tajuddin Al Fakiyah yakni ulama malikiyah bukan imam maliki.”

C. Konteks Sosial

1. Kekuasaan (power)

Secara langsung maupun tidak langsung Ustadz Farhan dan Tgk Rimung adalah sebagai seorang da`i yang sudah banyak memengaruhi masyarakat aceh khususnya. Tgk Rimung Kofa banyak membuat konten reaction tentang penceramah lain yang berisikan atau membahas membela agama atau akidah Ahlusunnah Wal Jama`Ah. Keunikan Tgk Rimung dalam menyampaikan dakwahnya lah yang membuat *viewers* bersemangat menonton videonya, yakni dengan menuangkan segenap emosinya terkadang malah mengabaikan nilai-nilai toleransi. Keunikan tersebut selain menarik perhatian masyarakat Aceh yang fanatik, juga dapat membawa pengaruh negatif bagi *viewers*, dan ini dapat menimbulkan sikap intoleransi terhadap orang lain di kalangan para *viewers*.

2. Akses (acces)

Peneliti melihat, dalam video ini Tgk Rimung memiliki akses perencanaan (*planning*). Yakni merencanakan atas rujukan dan dalil yang di bawakan oleh Ustadz Farhan dengan membuka kitab yang sama dengan kitab Ustadz Farhan yang menyampaikan

dakwah bahwa Maulid Nabi hukumnya bid`ah kepada para jama`ahnya.

C. Dampak Kontroversi pada channel Youtube Rimung Aswaja Kofa

Mempunyai visi sebagai pendakwah dalam media sosial, seperti youtube tentunya tidak mudah dicapai ketika channel youtube yang digunakan dipandang negatif oleh sebagian masyarakat. Pandangan masyarakat terhadap channel youtube sangat dipengaruhi oleh wacana dan sikap para youtuber dalam konten-konten atau video-video yang dibuatnya. Kontroversi terkait agama memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap masyarakat. Kontroversi yang terjadi dapat memengaruhi opini dan sikap individu ataupun kelompok terhadap suatu permasalahan atau peristiwa. Masyarakat sebagai pengguna media sosial memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap dampak kontroversi yang terjadi pada channel youtube yang peneliti kaji, yakni channel youtube Rimung Aswaja Kofa.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat dua pandangan dari para santri terhadap dampak kontroversi ajaran agama pada channel youtube Rimung Aswaja Kofa, yakni dampak positif dan dampak negatif.

1. Dampak Positif

Channel youtube Rimung Aswaja Kofa merupakan channel pribadi yang dibuat oleh Tgk Muhammad Arifin Ilham atau yang dikenal dengan Laqab Tgk Rimung Kofa. Konten-konten yang terdapat pada channel ini umumnya berisi permasalahan-permasalahan agama yang sedang buming atau viral. Konten-konten yang disajikan memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat terhadap persoalan-persoalan agama dan solusinya, tidak hanya itu channel ini juga mengarahkan para penontonnya untuk tetap berjalan di jalan yang benar dan selalu menuju kearah

kebaikan, oleh sebab itu channel ini dipandang sebagai channel dakwah.²⁶

kontroversi pada channel youtube Rimung Aswaja Kofa secara realistis telah membawa dampak positif terhadap nilai keagamaan masyarakat, seperti memajukan pemahaman agama, motivasi belajar ilmu agama, menghidupkan semangat di hati para santri untuk berdakwah dan memperjuangkan ajaran Islam, dan menguatnya ikatan solidaritas kelompok agama.

Channel youtube Rimung Aswaja Kofa merupakan media yang efektif dalam berdakwah dan bersifat informatif, bahkan kedudukan dan peran channel ini sangat penting dalam rangka membumikan ajaran Islam. Kontroversi ajaran agama yang terjadi pada channel youtube tdk rimung melahirkan persepsi-persepsi baru dalam memahami teks-teks agama, sehingga perdebatan yang terjadi membuat pemahaman keagamaan penonton bertambah. Seperti yang disampaikan oleh salah satu informan:

“Dalam setiap perdebatan yang dimunculkan Tgk Rimung, beliau tidak terlepas dengan pemamahan agama yang luas, setiap sanggahan yang diberikan selalu didasari oleh argumen yang kuat. Bagaimana beliau mengeluarkan dalil-dalil, memilih dalil yang kuat, itu membutuhkan ilmu agama yang banyak. seperti pada video tentang puasa, bagaimana beliau menjelaskan kekeliruan dari ustadz harist abu naufal dalam memahami hadist. Sehingga kita bisa tau kalo hadis yang dibawakan Ustad Abu Naufal itu adalah hadis yang ditujukan pada adzan yang pertama bukan adzan kedua.”²⁷

Persepsi yang berbeda dalam memahami teks agama bisa memotivasi masyarakat dalam menambah ilmu-ilmu agamanya. Hal ini dilatarbelakangi oleh keadaan pendidikan setiap

²⁶ Observasi pada channel Rimung Aswaja Kofa pada 21 Maret 2024.

²⁷ Wawancara Said Amrozi, Santri PP. Nur Yaqdhah, Aceh Selatan, 20 Maret 2024

masyarakat, tidak setiap orang atau kalangan merasakan jenjang pendidikan agama, terkadang hanya berbekal pada bangku sekolah saja, jadi dengan adanya channel dakwah seperti ini yang mengajarkan ilmu-ilmu agama dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap persoalan-persoalan agama.²⁸ Berdasarkan hal ini para santri sangat berharap media sosial akan terus menanggung peran dalam menyebarkan ajaran Islam khususnya channel youtube Rimung Aswaja Kofa agar agama tidak kalah dengan perkembangan arus globalisasi pada era serba digital ini.²⁹ Pada era digital ini, tentu semua orang dapat mengakses media sosial seperti youtube misalnya, oleh sebab itu masyarakat menaruh harapan besar di pundak orang-orang yang bijak dalam mempergunakan youtube supaya youtube tidak salah dipergunakan, alih-alih menggunakan youtube sebagai tempat mencari hiburan dan menghadapi kegabutan, lebih eloknya youtube digunakan sebagai tempat berdakwah dan menambah khazanah keilmuan seperti mendengar ceramah, berita-berita Islam, persoalan-persoalan Islam di era kontemporer dan lain sebagainya.

Dakwah merupakan sebuah tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim dimanapun dia berada, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur`an dan sunnah Nabi Muhammad SAW, kewajiban dakwah dalam Islam ialah menyerukan, dan menyampaikan ajarannya kepada umat manusia. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur`an:³⁰

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ

A R - R A N I R Y

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

²⁸ Wawancara santri Muhammad Iqbal, Santri PP. Serambi Aceh, Aceh Besar, 22 Maret 2024.

²⁹ Wawancara santri Almi Zanussaputra, Santri PP. Darul ihsan, Aceh Selatan, 22 Maret 2024.

³⁰ Al-Qur`anul Karim dan Terjemahannya, QS. *Ali-Imran* (3).104.

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang makruf dan meninggalkan yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS Ali-Imran 3:104)

Syariat Islam ingin mengajarkan manusia menjadi muslim yang ideal, yang bertaqwa dan berserah diri kepadanya, serta untuk *Rahmatan Lil Alamin*. Syariat Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan manusia yang sempurna yakni dekat dengan Allah SWT. Seperti yang telah ditetapkan dalam Qanun Nomor 11 Tahun 2002 pada Bab II Pasal 2 tentang tujuan dan fungsi pelaksanaan syariat Islam dibidang aqidah, ibadah dan Syiar Islam.³¹

- a. Membina dan memelihara keimanan dan ketakwaan individu dan masyarakat dari pengaruh ajaran sesat.
- b. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ibadah serta penyediaan fasilitasnya.
- c. Menghidupkan dan menyemarakkan kegiatan-kegiatan guna menciptakan suasana dan ingkungan yang Islami.

Berdasarkan penjelasan tersebut, syariat Islam mempunyai tujuan menumbuhkan konsep bahwa sebaik baik manusia adalah yang dapat berguna untuk manusia lainya atau membentuk muslim yang taat kepada Allah dan dapat memberikan rahmat terhadap makhluk lainya. Hal ini senada dengan tujuan dakwah yakni ingin menciptakan muslim yang lebih baik atau mengajak kearah kebajikan.

Dakwah sendiri merupakan ibadah turun temurun dari para nabi, setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, kegiatan dakwah dilanjutkan oleh para sahabat nabi (khulafaur rasyidin), kemudian seterusnya dilanjutkan oleh para pengikut nabi dan kemudian berdakwah menjadi kewajiban umat Islam hingga saat ini.

³¹ Teuku Zulkhairi, *Syariat Islam Membangun Peradaban* (Banda Aceh: peNA, 2017), hlm.91.

“Para pemuda khususnya, haruslah memiliki semangat yang membara dalam memperjuangkan agamanya dan akidahnya supaya tidak dapat dirusak oleh pihak lain. Adanya channel youtube seperti channel Tgk Rimung Kofa inilah yang menambah dan menghidupkan semangat di hati para santri dan para da`i untuk memperjuangkan agama Allah.”³²

Kata Santri jika dijabarkan, tersusun oleh beberapa huruf yaitu س, ن, ت, ر, ي yang mana huruf (س) memiliki makna سَأَلَ artinya selalu menuju kejalan akhirat, kemudian (ن) yang bermakna نَا عَنْ الْمَشَايخ artinya pengganti para ulama, selanjutnya huruf (ت) yang bermakna تَارَكَ عَنِ الْمَعاصِي artinya menjauhkan diri dari kemaksiatan, seterusnya (ر) yang bermakna رَاغِبٌ فِي الْخَيْرَاتِ artinya senantiasa senang berbuat kebaikan, kemudian terakhir, huruf (ي) yang bermakna يَرْجُو السَّلَامَةَ فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ artinya mengharapkan keselamatan dalam agama, dunia dan akhirat. Seseorang baru dikatakan santri jikalau memiliki seluruh sifat yang ada pada huruf-huruf tersebut pada hatinya.³³ Secara umum santri adalah orang yang mendalami agama Islam, orang yang beribadah sungguh-sungguh dan orang yang shaleh

Santri dan dakwah memiliki suatu korelasi yang tidak dapat dipisahkan bahkan santri merasa memiliki kewajiban untuk berdakwah atau berbagi ilmu agama yang telah dituntutnya. Santri salafi maupun santri modern secara umum berpendapat bahwa setiap santri itu memiliki peran dalam dakwah Islam. Agama Islam mewajibkan umatnya menuntut ilmu dan memuliakannya. Memuliakan ilmu adalah dengan cara mengajarkannya kepada orang lain sehingga ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain. Hal ini senada dengan pernyataan Almi Zanussaputra:

³² Wawancara Habiburrahman, Santri PP. Darul Ihsan, Aceh Selatan, 22 Maret 2024.

³³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm.878.

“Santri memang sudah seharusnya belajar ilmu agama dan menyampaikannya kepada orang lain. Santri ialah para pengganti ulama maka dari itu santri memiliki tugas serta peran yang penting dalam menyampaikan hal-hal yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat namun di sisi lain bukan hanya alasan itu, menyampaikan ilmu kepada orang lain ialah merupakan ibadah serta jalan untuk mendapatkan ridhanya Allah SWT.³⁴”

Channel youtube Rimung Aswaja merupakan channel yang mengajarkan ilmu agama dan dianggap memberikan penjelasan yang tepat terhadap permasalahan-permasalahan agama. Seperti pernyataan Said Amrozi,

“Channel youtube Tgk Rimung memberikan pengajaran agama sesuai dengan sanad-sanad ilmunya sehingga pendengar tidak salah kaprah, bukan hanya itu beliau juga menentang ajaran-ajaran yang bertentangan, Tgk Rimung juga memberikan penjelasan kepada kita supaya lebih berhati-hati dalam memilah ilmu dalam video-video youtube.³⁵”

Perkembangan media saat ini telah mempengaruhi sikap keberagamaan dan spiritualitas umat, dimana media memberikan ruang kepada semua orang untuk mengirim dan mengakses informasi sehingga tidak hanya tokoh agama atau orang yang paham agama melainkan semua khalayak dapat mengekspos informasi atau sesuatu yang berbau agama, sehingga masyarakat diingatkan berhati-hati dalam mengakses informasi dalam media sosial. Informasi dalam media sosial seharusnya tidak diserap mentah-mentah khususnya dalam hal agama akan tetapi harus tetap dipilah-pilah dan diketahui kebenaran sanadnya terlebih dahulu.

³⁴ Wawancara Almi Zanussaputra, Santri PP. Darul ihsan, Aceh Selatan, 22 Maret 2024.

³⁵ Wawancara Said Amrozi, Santri PP. Nur yaqdhah, Aceh Selatan, 20 Maret 2024.

Menurut informan:

“Media sosial sangat berperan besar dalam hal agama pada saat ini, adanya para tokoh-tokoh agama yang berperan dalam menyebarkan atau memberikan ilmu, baik itu ilmu agama atau ilmu lainnya. Saya mendukung Tgk Rimung karena beliau mengajarkan dan menampakkan kepada kita untuk berhati-hati dalam memilih ilmu agama dalam channel youtube.³⁶”

Salah satu informan mengatakan:

“Saya setuju dengan apa yang dilakukan oleh Tgk Rimung, sebab media sosial saat ini banyak sekali informasi-informasi yang tidak jelas, banyak orang-orang yang tidak memiliki ilmu bahkan berani berbicara tentang agama, jangan menyampaikan suatu ilmu jika belum menguasai ilmu tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan orang-orang seperti Tgk Rimung untuk mengajarkan kita supaya tidak gagal paham tentang agama.”³⁷

Perhatian terhadap penggunaan media sosial memang sangat perlu ditingkatkan, karena pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dalam mempergunakannya. Berbagai berita *hoaks* telah banyak disebarkan lewat media sosial sehingga mempengaruhi opini publik dan dapat menyebabkan salah paham. Generasi milenial harus pandai mengkombinasikan kemajuan zaman dan teknologi, perlu diketahui di era sekarang ini, semua orang dapat mengakses media sosial, dalam hal agama bahkan terdapat orang yang tidak memiliki pemahaman agama yang dalam namun sudah berani berdakwah di media sosial seperti youtube.³⁸

³⁶ Wawancara Muhammad Iqbal, Santri PP. Serambi Aceh, Aceh Besar, 22 Maret 2024.

³⁷ Wawancara Habiburrahman, Santri PP. Darul Ihsan, Aceh Selatan, 20 Maret 2024.

³⁸ Lisa Ainul Rahmah, Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Keagamaan Generasi Milenial di Desa Air Berudang Aceh Selatan, (Skripsi Studi Agama Agama, Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), 48.

Para santri dalam hal ini mengungkapkan bahwa dalam mengakses konten dakwah di platform youtube, tontonlah channel youtube yang jelas sanad keilmuannya. Hal ini senada dengan ungkapan Habiburrahman,

“Kita seharusnya bersyukur adanya channel seperti channel Tgk Rimung ini yang menampakkan kepada kita mana-mana ajaran yang benar dan tidak sesuai atau sesat, sehingga kita dapat terhindar.³⁹”

Semangat dan retorika Tgk Rimung dalam setiap konten dakwahnya memberikan kesan yang tegas dalam menyampaikan ajaran agama.⁴⁰ Cara penyampaian yang lugas dan tegas disukai beberapa santri. Walaupun dakwahnya dibilang keras dan penuh emosional namun beberapa santri menanggapi hal tersebut dengan alasan yang positif. Seperti salah satu informan yang peneliti wawancarai bernama Agil, mengatakan,

“Agama adalah persoalan yang sensitif, semua orang bisa tersinggung dengan agama namun agama tetap harus disampaikan walaupun pahit rasanya. Seperti kata Nabi SAW:

قُلِ الْحَقُّ، وَلَوْ كَانَ مُرًّا

“Katakanlah kebenaran walaupun itu pahit.”

Dalam berdakwah jika sudah menyangkut dengan akidah tentu kalo ada akidah yang bertentangan atau tidak sesuai haruslah dilawan, jangan sampai akidah baru tersebut merusak akidah yang kita percayai. Maka hal itu yang dilakukan oleh Tgk Rimung berdasarkan yang saya lihat. Berdakwah dikeadaan zaman seperti ini memang harus

³⁹ Wawancara santri Habiburrahman, Santri PP. Darul Ihsan, Aceh Selatan, 22 Maret 2024.

⁴⁰ Observasi pada channel Rimung Aswaja Kofa pada 21 Maret 2024.

keras suapaya tidak ada aliran lain yang berani menampakkan dirinya.⁴¹”

Channel youtube Rimung Aswaja Kofa juga dianggap berdampak membangun kekompakan dalam aliran Ahlusunnah Wal Jama`Ah, dalam hal menjaga akidahnya, channel ini mengajak masyarakat untuk hidup dengan akidah yang kuat dan melawan semua bentuk pengajaran yang bertentangan dengan akidahnya. Seperti pernyataan informan berikut:

“Coba lihat Tgk Rimung, beliau sangat berani dalam berdakwah menentang para-para wahabi itu, beliau mempertahankan apa yang dikatakan haq dan melawan hal yang batil, saya sangat mengapresiasi apa yang dilakukan oleh beliau dan terus mendukungnya. Kita sebagai umat Islam memang diperintahkan untuk bersatu agar bisa melawan musuh-musuh Islam.”⁴²

Menjaga persatuan dalam Islam memang merupakan perintah yang sangat diperuntukan bagi umat muslim, karena hanya dengan persatuan dan persaudaraan, umat akan saling menjaga dan ditakuti oleh musuh-musuhnya. Perintah ini dijelaskan dalam Al-Quran Surah Ali Imran ayat 103:⁴³

“Dan berpeganglah kamu semua kepada tali agama dan janganlah kamu bercerai-berai dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuh musuhan. Maka Allah mempersatukan hatimu lalu menjadikan kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara.” ..(QS Ali Imran)

Sejalan dengan hal tersebut, Ibnu Katsir menjelaskan tentang ayat diatas, persatuan yang haq adalah persatuan yang

⁴¹ Wawancara santri Agil, santri PP.Serambi Aceh, Aceh Selatan, 20 Maret 2024.

⁴² Wawancara santri Almi Zanussaputra, Santri PP. Darul ihsan, Aceh Selatan, 22 Maret 2024.

⁴³ Al-Qur`anul Karim dan Terjemahannya, QS. Ali-Imran 3 ; 103.

dengan dasar mengikuti Nabi dan para Sahabat. Membangun persatuan ialah dengan mengikuti Al-Qur`An dan Sunah Nabi, serta menolak perbuatan bid`ah, karena bid`ah merupakan perbuatan yang sesat.⁴⁴ Hal yang dilakukan oleh Tgk Rimung memang patut diakui jempol, bagaimana beliau mencoba membuka mata masyarakat untuk lebih komprehensif dalam melihat konten-konten dakwah melalui konten-kontennya yang mengkritik sesuatu yang tidak kuat dasar hukumnya dan kemudian memberikan penjelasan berdasarkan kitab-kitab yang relevan. Menurut penulis, seharusnya para santri-santri juga bisa melakukan dakwah di media sosial, melihat bagaimana pengaruh dan pandangan positif yang diberikan, hal ini menandakan bahwa dakwah melalui media sosial lebih mudah diakses oleh semua orang dan juga lebih efektif di era milenial sekarang ini.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif lazimnya akan membawa perubahan yang tidak baik terhadap masyarakat baik itu dalam konteks keagamaanya maupun interaksi sosialnya. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap santri-santri menunjukkan bahwa channel Rimung Aswaja Kofa memang berhasil menjadi channel dakwah yang bersinergi dalam memperkuat ajaran Islam, namun disamping itu juga terdapat beberapa santri yang menolak *channel* youtube Rimung Aswaja Kofa dikarenakan alasan-alasan tertentu. Para santri beranggapan bahwa kontroversi yang terjadi dalam channel youtube Rimung Aswaja Kofa memiliki dampak buruk yang signifikan terhadap umat beragama di Indonesia, yakni rusaknya kerukunan umat beragama, rusaknya kepribadian umat dalam beragama, Mengekang hak kebebasan beragama, konflik agama dan krisis toleransi.

⁴⁴ Muslim Atsari, Bersatu dan Jangan Berpecah Belah, dilansir pada laman <https://muslim.or.id/> pada 30 Maret 2024 Pukul 11:23 Wib

Kontroversi tentang ajaran agama, baik individu maupun kelompok, pasti akan memicu kebencian dan konflik. Tidak diragukan lagi, hal ini akan merusak keselarasan dalam hubungan umat beragama dan dapat menyebabkan sikap atau tindakan radikal dalam agama oleh individu atau kelompok.⁴⁵ Channel Rimung Awaja Kofa juga dianggap memiliki tujuan lain dalam berdakwah dikarenakan cara atau metode berdakwah yang digunakan Tgk Rimung terlalu anarkis, sehingga kontennya tersebut dapat membuat umat beragama saling membenci dengan gelagatnya di dalam videonya memaki-maki, kasar, dan intoleran.⁴⁶ Hal ini senada dengan pernyataan informan:

“Sebenarnya apa tujuan dari channelnya berdakwah seperti ini, saat beliau membahas agama atau menerangkan pemahaman agama kenapa harus dengan kasar, jelas saya melihat dalam video puasa dan Maulid Nabi, Tgk Rimung berdakwah sedemikian dengan tujuan supaya kelihatan mencolok kelihatan garang, atau untuk mencari sensasi, itu cuman cara dia supaya orang-orang menontonnya, mungkin bisa saja konten-konten seperti ini disengaja, karena pada youtube orang bisa mendapatkan uang. Permasalahannya konten-konten seperti ini dapat merusak pandangan orang lain terhadap Islam.”⁴⁷

Youtube di era teknologi saat ini bukan saja digunakan untuk mengirim informasi, youtube telah beranjak menjadi platform media yang juga dapat bermanfaat bagi perekonomian. Youtube memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk menghasilkan pendapatan. Melalui program mitra youtube, youtubers yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memonetaskan konten-konten mereka dengan menampilkan iklan

⁴⁵ Wawancara santri Syarif, santri pp. Al-Munjiya, Aceh Selatan, 24 maret 2024.

⁴⁶ Wawancara santri Muhammad Iqbal, Santri PP. Serambi Aceh, Aceh Besar, 22 Maret 2024

⁴⁷ Wawancara santri Dieni Maulana, santri PP. Budi Mesja, 22 maret 2024

di dalamnya. Para pengguna youtube atau pembuat konten dapat menghasilkan uang melalui iklan, sponsor, endorse produk dari popularitas mereka di youtube.⁴⁸ Hal inilah yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kreatif, maka oleh sebab itu para pembuat konten berlomba-lomba menciptakan konten yang kreatif supaya dapat menarik perhatian orang-orang supaya menonton video mereka, cara seperti ini dapat dilakukan dengan membuat video yang berkaitan dengan hal-hal yang sedang viral, buming, kontroversial, inovatif, tutorial dan lainnya.

Menggunakan youtube sebagai ladang dalam menghasilkan finansial memang telah memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat. Akan tetapi tidak jarang beberapa youtuber membuat video-video yang ekstrim demi mencapai tujuan tersebut, berbagai video-video menantang adrenalin dan kontroversial pun banyak telah ditampilkan dalam platform media tersebut. Hal inilah yang juga menjadi dampak negatif dari media sosial tersebut, media sosial yang membuat para menggunakannya terus menerus mengaksesnya membuat rasa kepedulian sosial pun akan berkurang dilingkungan sosial.⁴⁹ Youtube juga telah menjadi faktor dari hancurnya lingkungan sosial, youtube apabila disandingkan dengan agama bukan lagi masalah yang sepele, para youtuber yang membuat video berisikan agama dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan pada platform youtube memang merupakan masalah yang sensitif, berbagai video-video yang sengaja dibuat dengan menimbulkan kontroversial supaya konten tersebut menjadi viral, merupakan cara yang salah dalam menggunakan youtube. Perpecahan, perdebatan, dan hubungan

⁴⁸ Pusat Pelayanan Teknologi Informasi, “Manfaat Youtube Bukan Sekedar Tontonan Tapi Bisa Menjadikan Finansial Mapan”, dilansir dari Universitas Medan Area, <https://P2ti.Uma.Ac.Id/> pada 6 Juni 2024.

⁴⁹ Andre Pebrian Perdana Dan Winardi Yusuf, Uu Ite Tentang Efek Media Sosial Terhadap Generasi Milenial”, dalam *Jurnal Kelitbangan No 3*, (2020), Hlm. 303-305.

umat beragama yang merenggang, tidak bisa dipungkiri merupakan salah satu dampak dari penyalahgunaan media sosial oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan mengganggu sepele dampak dari media sosial.

Channel youtube Rimung Aswaja Kofa juga dipandang mengeluarkan konten-konten yang mengandung unsur radikal sehingga dapat merusak kepribadian umat beragama. Umat beragama yang berkonflik baik secara individu maupun kelompok tentu akan mengalami perubahan sifat, seperti perasaan marah, curiga, intoleran, radikal, bahkan perasaan membenci orang lain dalam proses kontroversinya, begitu juga dengan para viewersnya. Viwers pasti akan terbawa suasana melalui emosionalnya disaat pihaknya merasa di rendahkan dan disalahkan. Hal tersebut terjadi dikarenakan agama merupakan isu yang sensitif. Sifat-sifat inilah yang kemudian memunculkan perasaan was-was pada diri seseorang, perasaan cemas dan curiga kepada kelompok lainya, khawatir serta takut bahwa kelompok tersebut nantinya akan menjatuhkan ajaran agamanya dan lainya.⁵⁰

Sikap radikalisme telah menyebar luas kepada masyarakat Indonesia, tidak hanya di dunia nyata bahkan di dunia maya pun sikap radikalisme seolah olah telah menjadi hal yang biasa terjadi, berbagai platform media sosial telah dijadikan sarana dalam pengaplikasiannya, seperti: Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube. youtube merupakan salah satu platform yang paling sering memunculkan atau mencerminkan sikap Radikalisme. Radikalisme di *youtube* dikategorikan menjadi tiga, yakni, Pertama, ceramah yang mengarah pada penolakan sistem bernegara yang sah, Kedua, konten yang berisi ujaran kebencian suku, ras dan agama, serta, Ketiga, khutbah-khutbah yang mengajarkan tentang puritanisme. Ketiga kriteria tersebut adalah bentuk contoh dari

⁵⁰ Wawancara Ikram, santri pp. Al-Munjiya, Aceh Selatan, 21 maret 2024.

sikap radikalisme pada platform youtube jika dikontekskan dalam kehidupan hari ini.⁵¹

Berdakwah di platform media memiliki ketentuan yang sama dengan berdakwah pada umumnya. Dakwah merupakan sebuah ibadah yang hukumnya fardhu `ain dalam artian wajib bagi setiap muslim untuk berdakwah sesuai dengan kadar ilmu yang dimiliki dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dakwah dalam Islam terbagi kepada 3 cara yaitu *al-hikmah*, *mau`izatun hasanah*, dan *yujadilu bilati hiya ahsan*.

Berdakwah dengan ketiga metode tersebut mengandung artian bahwa berdakwah dalam Islam ialah dengan cara yang damai dan lembut. Metode *al hikmah* muncul dari budi pekerti yang halus dan bukan dengan kekerasan. Berdakwah dengan metode ini ditempuh dengan segala kebijaksanaan untuk membuka pikiran dan hati supaya tidak tertutup. Berdakwah dengan *Mau`izah Hasanah* ialah berdakwah dengan nasihat-nasihat yang baik. Nasihat yang baik dan sopan dapat menembus hati manusia dengan lembut dan diserap oleh hati nurani dengan halus. *Yujadilu bilati hiya ahsan* merupakan berdakwah melalui debat dengan cara yang baik, tidak dengan kekerasan, peremehan, dan pencelaan. Sejatinya ketiga metode tersebut menegaskan bahwa tidak ada berdakwah dengan kekerasan, pelecehan, peremehan, dan pencelaan. Berdakwah dalam Islam adalah mengajarkan dan menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang lemah lembut, sopan, dan bijaksana.⁵²

Berdakwah dengan menggunakan kata-kata yang kasar bukanlah berdakwah yang sesuai dengan syariat Islam. Berdakwah dengan kasar dan sombong tidak akan berhasil, alih-alih mengajarkan kebaikan, orang-orang malah akan terpengaruh hal-

⁵¹ Puji Harianto, "Radikalisme Islam dalam Media Sosial (Konteks; Channel Youtube)", dalam *Jurnal Sosiologi Agama Nomor 2*, (2018), Hlm. 297.

⁵² Nurhayatul Husna, Metode Dakwah Islam dalam Pespektif Al Qur-An, dalam *Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah, Nomor 1* (2021), hlm. 101-102.

hal yang buruk seperti munculnya sikap intoleran dan radikal. Senada dengan pernyataan Alfathul Jibrin,

“Dakwah seperti ini seharusnya tidak layak di pertontonkan kepada masyarakat, dakwah yang radikal dan fanatis seperti ini hanya akan menimbulkan konflik-konflik agama, perasaan benci dan lain lain”.⁵³

Ajaran Islam meluas hingga seluruh dunia diawali dengan dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau merupakan suri tauladan dalam berdakwah, beliau menggunakan sikap ramah dan tutur kata yang santun sebagai metode berdakwah, sehingga beliau berhasil berdakwah dan meraih kesuksesan.⁵⁴ Berdakwah dengan kesantunan, kesabaran dan kelembutan dapat membuat orang menghormati dan merasa segan dengan agama Islam, sehingga dapat membuat orang tertarik dan memahami ajaran Islam. Sebaliknya, apabila berdakwah dengan tutur kata yang kasar, intoleran, dan radikal sangat tidak efektif dan dapat menyebabkan konsekuensi negatif. Berdakwah dengan cara yang kasar akan memancing kemarahan dan kebencian dari mitra dakwah. Seperti yang diterangkan dalam Al-Qur`an.⁵⁵

“Dan janganlah kamu memaki sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan.” (QS Al-An`am: 108).

Berdakwah dengan cara keras tidak sesuai dengan prinsip prinsip ajaran Islam yang menekankan kebebasan beragama dan

⁵³ Wawancara Alfathul Jibrin, santri pp. Insan Qur`Ani, Aceh besar, 23 maret 2024

⁵⁴ Wawancara Dieni Maulana, santri PP. Budi Mesja, 22 maret 2024

⁵⁵ Al-Qu`anul Karim dan Terjemahannya, QS. Al-An`am: 108.

tidak memaksa orang lain untuk memeluk agama Islam.⁵⁶ Al-Qur`an menjelaskan dalam surah Al-Ghasyiyah ayat 21-22:⁵⁷

“Maka berilah peringatan, karena sejatinya kamuhanyalah orang yang memberi peringatan. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka.” (QS. Al Ghasyiyah, 88: 21-22)

Tgk Rimung dianggap membuat konten-konten yang memuat unsur intoleransi dalam channelnya, yang dapat merusak kerukunan umat beragama dan memunculkan konflik agama serta krisis toleransi. Nabi Muhammad SAW berdakwah dengan cara lemah lembut, sopan begitu juga dengan sahabat dan para ulama. Sedangkan di masa saat ini banyak sekali konten-konten dakwah yang mengandung cacian, makian, dan menyalahkan agama lain. dakwah dalam channel ini mengandung kata-kata kasar dan celaan yang dapat membuat orang lain merasa tersindir. Hal-hal seperti inilah yang memicu kerenggangan hubungan umat beragama.⁵⁸

Intoleransi merupakan permasalahan serius bagi Islam di dunia saat ini, salah satu permasalahan intoleransi yang sering dibahas saat ini adalah Islamphobia. Islamphobia ini merupakan rasisme terhadap budaya orang arab, kejadian 9/11 telah meningkatkan sentimen akan anti arab melalui penyebaran fobia terhadap Islam ini keseluruh dunia, yang menjadikan bangsa arab dan muslim sebagai teroris.⁵⁹ Kasus-kasus seperti Islamphobia muncul akibat dari sikap-sikap dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan tidak memiliki pengetahuan tentang

⁵⁶ Wawancara Ikram, santri pp. Al-Munjiya, Aceh Selatan, 21 maret 2024.

⁵⁷ Al-Qur`anul Karim dan Terjemahannya, *QS. Al-Ghasyiyah*, 88: 21-22.

⁵⁸ Wawancara Syarif, santri pp. Al-Munjiya, Aceh Selatan, 24 maret 2024.

⁵⁹ Forum Riset Ilmiah Kajian Masyarakat Indonesia, Sikap Intoleransi pada Kehidupan Beragama di Indonesia, Studi Kasus “Cilengon, Kota Tanpa Gereja” dalam *Jurnal Kajian Islam Kontemporer No 2* (2023), hlm. 3.

toleransi dan moderasi beragama. Sikap-sikap intoleransi yang dicerminkan di media sosial akan sangat berpengaruh buruk bagi Islam, hal ini dikarenakan penonton diseluruh dunia akan menganggap bahwa Islam ialah agama yang keras, radikal, dan terorisme, padahal Islam merupakan agama yang berkasih sayang, cinta damai, dan toleransi seperti yang di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

3. Analisis Peneliti

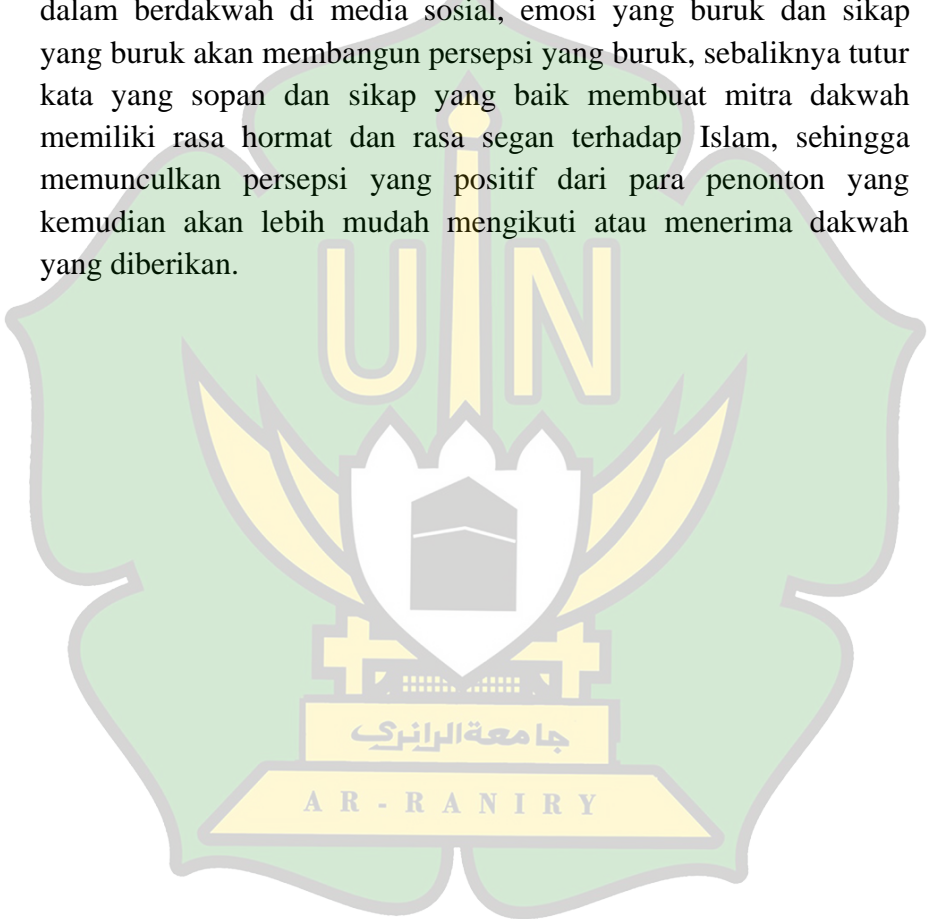
Berdasarkan data diatas, secara umum terdapat dua faktor yang memengaruhi pendapat masyarakat yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah pemahaman teks oleh masyarakat dalam dialog-dialog pada platform youtube, faktor eksternalnya adalah metode dakwah dan lingkungan dakwah. Perbedaan pendapat yang terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman teks pada wacana dalam konten-kontek Tgk Rimung Kofa sehingga masyarakat yang menerima, memahami bahwa konten-konten Tgk Rimung ialah konten-konten dakwah dan membela agama sedangkan masyarakat yang menolak memahami konten-konten Tgk Rimung adalah konten-konten yang radikal, dan intoleran. Berdasarkan teori wacana kritis Teun A Van Dijk, penulis menemukan bahwa masyarakat yang berpandangan positif, berpendapat demikian karena melihat berdasarkan kognisi sosialnya, sedangkan masyarakat yang menolak/berpendapat negatif, berpendapat demikian karena melihat berdasarkan konteks sosialnya.

Teori Teun A Vann Dijk menunjukkan bahwa Faktor pemahaman teks bisa dilihat dari makna yang terbentuk dalam wacana pada konten-konten Tgk Rimung Kofa, bagaimana Tgk Rimung Kofa menjadi representasi sosial yang dapat menyatukan suatu keompok baik dalam bentuk memberikan pengetahuan agama sesuai dengan referensi dalam kitab kuning, sikap, nilai-nilai, ideologi, penjelasan terhadap permasalahan agama, bahkan dalam

menghimbau masyarakat untuk lebih hati-hati mengakses informasi pada media sosial. Sedangkan faktor metode dakwah dan lingkungan dakwah bisa dilihat dari dua faktor yaitu: pertama, Kekuasaan, yaitu bahwa Tgk Rimung merupakan seorang dai atau tokoh agama yang dapat dengan mudah memengaruhi masyarakat. Tutur kata merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam berdakwah di media sosial seperti youtube, Penyampaian Tgk Rimung yang baik akan mempengaruhi masyarakat begitu juga dengan penyampaian yang buruk, penyampaian dakwah dengan sikap radikal dan intoleran tentunya memiliki pengaruh yang buruk bagi para *viewers* dan memiliki konsekuensi negatif, yang mana membuat kerukunan umat beragama akan terancam dan dapat menyulut konflik beragama, mengekangnya hak kebebasan umat beragama, konflik agama dan krisis toleransi. Kedua, akses, Tgk Rimung sebagai youtubers memiliki akses yang lebih besar dalam memengaruhi masyarakat karena didukung oleh media youtube sehingga akses terhadap masyarakat menjadi lebih luas.

Retorika Tgk Rimung dalam berdakwah dalam media youtube sangat berpengaruh terhadap opini dan sikap publik, seperti konten-kontennya yang dianggap menyebarkan ujaran kebencian dan dapat merusak keukunan umat beragama, dengan alasan: pertama, konten-konten Tgk Rimung bertujuan mencari popularitas melalui konten agama, kedua, konten-konten Tgk Rimung merupakan konten-konten yang radikal, ketiga, konten Tgk Rimung merupakan konten yang intoleran dan tidak layak dipertontonkan. Menurut penulis, persepsi seperti ini bisa muncul akibat dari cara berdakwah yang dibilang anarkis, tutur kata yang kurang sopan dan kata-kata yang mengandung celaan dapat membuat suatu pihak menjadi marah dan tersulut kebencian, alih-alih melihat ke arah kebenaran, penonton akan lebih tertuju oleh sikap dan emosi yang ditujukan, yang membuat penonton gagal memahami makna dari dakwah tersebut.

Berdakwah di media sosial memang merupakan suatu bentuk interaksi yang efektif, maka oleh sebab itu kehati-hatian dalam berdakwah juga harus extra di tingkatkan, karena efek dari dakwah di media sosial di era milenial sekarang ini lebih besar ketimbang berceramah secara nyata di suatu tempat/kelompok. Tutur kata, sikap dan emosi harus bisa dikontrol dan diarahkan dalam berdakwah di media sosial, emosi yang buruk dan sikap yang buruk akan membangun persepsi yang buruk, sebaliknya tutur kata yang sopan dan sikap yang baik membuat mitra dakwah memiliki rasa hormat dan rasa segan terhadap Islam, sehingga memunculkan persepsi yang positif dari para penonton yang kemudian akan lebih mudah mengikuti atau menerima dakwah yang diberikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap channel youtube Rimung Aswaja Kofa terkait kontroversi ajaran agama dalam channel youtube. Maka ditemukan hasil dalam penelitian ini dan meraih kesimpulan sebagai berikut:

Agama secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yang disebut dengan kata *religion*, yang berasal dari bahasa Latin, yakni *religio*. *Religio* berasal dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *ligare* yang berarti mengikat, maka kata *religio* berarti ikatan atau pengikatan diri. Sedangkan secara terminologi, agama adalah sebuah tatanan yang saling berkaitan baik itu kepercayaan, sistem budaya, kehidupan sosial, dan praktik yang menghubungkan manusia dengan tatanan perintah dari kehidupan yang bersifat transedental. Islam secara etimologi berasal dari bahasa Arab, yakni *salima* yang berarti selamat, sentosa dan damai. Kata *salima* kemudian berubah bentuk menjadi *aslama* yang mengandung arti memelihara, selamat, sentosa, dan juga berserah diri masuk ke dalam kedamaian, patuh, tunduk dan taat. Sedangkan menurut istilah agama Islam mengarah kepada agama yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia, bukan berasal dari manusia ataupun makhluk lainya dan bukan pula agama yang diciptakan oleh Nabi Muhammad SAW. Islam adalah agama yang universal, yang dibuktikan dengan prinsip-prinsip hukumnya, dari segi kebudayaannya dan dari segi ruang lingkupnya yang menjawab seluruh persoalan kehidupan manusia. Islam adalah agama yang tidak diatasi oleh waktu dan tempat, maksudnya islam tidak hanya agama pada masa Rasulullah SAW dan tidak hanya cocok bagi bangsa arab sebagai tempat lahirnya islam tersebut. Islam terbuka bagi setiap suku, bangsa, bahasa dan ras.

Berdasarkan analisis wacana model Teun A Van Dijk pada 2 video diatas, ditemukan pada elemen analisis Teks dalam *channel*

youtube Rimung Aswaja Kofa, analisis tematiknya berkaitan dengan tema besar yang di angkat dalam penelitian yaitu kontroversi ajaran agama. Struktur makro merujuk pada makna keseluruhan yang dicermati dari tema atau topik menggunakan retorika dalam suatu wacana. Dalam 2 video pada *channel* youtube Rimung Aswaja Kofa yang peneliti angkat, kedua video tersebut memiliki karakteristik kontroversi ajaran agama. Empat video ini memiliki tema dan pesan yang sama yaitu kontroversi ajaran agama. Dari segi skematik, elemen superstruktur menganalisis skema dan konsep yang tersusun dalam sebuah teks. Di awali dengan pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan dalam suatu wacana secara keseluruhan. Dalam 2 video pada channel youtube Rimung Aswaja Kofa ini, pendahuluan dibuka langsung oleh Tgk Rimung Kofa dengan ucapan salam dan penjelasan terlebih dahulu terhadap video yang ingin di reaction. Pada bagian isi dalam konten-konten ini, berisi tentang penjelasan dan kritik Tgk Rimung Kofa terkait video yang direaction. Di bagian akhir, ditutup dengan saran bagi para viewers dari Tgk Rimung Kofa. Berdasarkan aspek semantik, sintaksis, stilistik dan retorik, secara umum memiliki makna yang eksplisit. Retorika jelas dan bentuk kalimat yang universal digunakan sehingga masyarakat akan mudah memahami pesan yang disampaikan.

Pada elemen Kognisi sosial, Peneliti melihat dan menganalisis kesadaran mental Tgk Rimung Kofa dalam konten-kontennya dalam mengeluarkan pernyataan. Di dalam empat video tersebut, Tgk Rimung Kofa dengan sikap dan retorikannya dalam menyampaikan pernyataan-pernyataan terhadap persoalan agama yang ditanggapinya memunculkan unsur kontroversi. Upaya dakwah melalui konten-konten terus dilakukan oleh Tgk Rimung Kofa sebagai wujud pembelaan terhadap agama dan aliran.

Elemen Konteks sosial di analisis berdsarkan dua point diantaranya Kekuasaan dan akses. Pada point kekuasaan, Tgk Rimung kofa memiliki pengetahuan dan status sosial sebagai dai atau seorang ahli agama yang cukup populer di Aceh. Pernyataan yang di sampaikan oleh Tgk Rimung Kofa berpengaruh besar

terhadap opini, pandangan dan sikap masyarakat dikarenakan memiliki jama`ah yang banyak di berbagai daerah khususnya di aceh. Pada point Akses, Tgk Rimung Kofa memiliki akses perencanaan (*planning*), akses yang dapat menontrol wacana khalayak dan akses terhadap media terlihat dari beberapa platform media miliknya, salah satunya adalah *channel* youtube Rimung Aswaja Kofa. Segala informasi dan *statement* yang disampaikan Tgk Rimung akan berpengaruh sangat besar bagi masyarakat dikarenakan banyaknya *viewers* yang dimilikinya.

Kontroversi ajaran agama pada channel youtube Rimung Aswaja Kofa melahirkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif diantaranya memajukan pemahaman agama, motivasi belajar ilmu agama, menghidupkan semangat di hati para santri untuk berdakwah dan memperjuangkan ajaran Islam, dan menguatnya ikatan solidaritas kelompok agama. Adapun dampak negatif diantaranya rusaknya kerukunan umat beragama, rusaknya kepribadian umat dalam beragama, Mengekang hak kebebasan beragama, konflik agama dan krisis toleransi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan terhadap kontroversi ajaran agama dalam *channel* youtube *Rimung Aswaja Kofa*, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi para penelitian yang menggunakan model analisis wacana, penelitian dengan analisis wacana akan lebih mudah jika menganalisis sebuah teks berita. Akan tetapi juga bisa digunakan untuk menganalisis video-video atau pun konten konten di media sosial. Dalam melakukan penelitian analisis wacana lebih mudahnya dengan menuis percakapan dalam video terlebih dahulu, kemudian baru melakukan analisis wacana dengan model teun a van dijk yang terdiri dari tiga dimensi yakni, analisis teks, kognisi sosial dan kontek sosial.
2. Diharapkan bagi para pengguna media sosial untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial, dan diharapkan untuk

membuat konten-konten yang bermanfaat bagi masyarakat yang bersifat membangun, toleransi, kreatif, dan mengarahkan ke arah kebaikan dan juga diharapkan untuk masyarakat untuk lebih berhati-hati mengakses informasi di media sosial. Media sosial adalah media yang sangat luas, siapa saja dan dimana saja dapat mengekspos berbagai informasi, maka dari itu diperlukan sikap bijak dalam menggunakan media sosial.

C. Penutup

Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tetap tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat, semoga kita tetap menjadi umat yang taat dan mengikuti sunnah-sunnahnya, amin.

Peneliti berharap penelitian ini akan terus dapat dilanjutkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, dan mampu dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Terlepas dari upaya dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sedemikian rupa, peneliti menyadari penelitian ini memiliki banyak kekurangan baik dari segi pembahasan maupun tulisan. Maka oleh sebab itu berbagai bentuk kritik dan saran sangat membantu penulis untuk lebih baik.

A R - R A N I R Y

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021
- Agus, B. *Agama dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Ali, M. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Anshari, E. S. *Agama dan Kebudayaan*. Surabaya: Bina Ilmu, 1980.
- Anshari, M. H. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Baqi, M. F. *Mukjam Mufakhras Li Afadz Al-Qur`An Al- Karim*. Mesir: Dar Kutub Misriyyah, 1364.
- Basit, A. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis, 2001.
- Gazalba, S. *Ilmu dan Islam*. Jakarta: Cv Mulia, 2006.
- Geertz, C. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Haryatmoko. *Critical Discours Analysis (Analisis Wacana Kritis)*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Hasan, I. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Imron, M. A. *Sejarah Terlengkap Agama Agama Didunia*. Yogyakarta: Ircisod. 2015.
- Ismail, F. *Pradigma Kebudayaan Islam: Studi Krisis Dan Refeksi Historis*. Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1997.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Bandung: Raja Grafindo Persada, 2012.

- Kahmad, D. *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Menzies, A. *Sejarah Agama Agama*. Yogyakarta: Grup Relasi Inti Media, 2014.
- Muhaimin, A. M. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Mulyana. *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Mutahhari, M. *Perspektif Al-Qur`An dan Agama*. Bandung: Mizan, 1997.
- Nasution, H. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Ui Press, 1997.
- Nasution, H. *Filsafat Agama*. Medan: Istiqomah Mulya Press, 2006.
- Nata, A. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 2009.
- Nothingham, E. K. *Agama dan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press, 1985.
- Razak, N. *Dinul Islam*. Bandung: Al-Ma`Rifat, 1997.
- Roger, S. D. *A Short History Of Modern Philosophy*. London: Routledge, 2002.
- Rosirosmawati, E. S. *Analisis Wacana: Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2019.
- Sabagya, R. *Kepercayaan Kebatinan Kerohanian Kejiwaan Dan Agama*. Yogyakarta: Yayasan Kanasius, 1973.
- Sadih, D. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Shihab, M. Q. *Membumikan Al-Qur`An*. Bandung: Mizan, 1997.
- Sigit, H. D. *Ajar Etika Bisnis Dan Profesi*. Jawa Timur: Umsida Press, 2018.

- Smith, H. *Agama Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985.
- Sobur, A. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semionik, Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukaya, T. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suroso, D. A. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Suryabrata, S. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Syamsuddin, R. D. *Analisis Wacana*. Makassar: Samudra Alif-Mim, 2015.
- Syarifuddin. *Agama, Konflik Dan Kerukunan*. Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2014.
- Wijaya, H. D. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffrany, 2019.
- Yunus, M. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur`An, 1972.
- Yusuf, A. M. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Jurnal:

- Almaida Nur Intan Almunaware, P. M. Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Thaja Purnama Dalam Konteks, 2015. Pengangkatan Gubernur Dki Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado. *Jurnal Acta Diurnal Vol 4, No . 3*.
- Faridah, I. F. Toleransi Antarumat Beragama Masyarakat Perumahan. *Jurnal Komunikasi, Vol, 5, No. 1*, 2013, 20.
- Hakim, L. Kontroversi Spirit Doll Dan Spirit Ketauhidan: Analisis Pesan Da`I Terkait Fenomena Spirit Doll. *Jurnal Kopis:*

Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam, Nomor 1, 2022. 61-74.

Payuyasa, I. N. Analisis Wacana Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa Di Metro Tv. *Jurnal Hasil Penelitian Vol 5, 2017. 19.*

Rahmawan, D. Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda. *Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Vol-8, No.1, 2018.*

Riyantini, M. F. Kontroversi Video Ast Hope Dapur Episode Puding Babi Kurma Di Youtube (Analisis Unsur Sara Semiotika Chares Sandres Pierce). *Jurnal Ilmu Komunikasi, Nomor 1, 2019. 43-64.*

Yudi Andhika Siregar, D. Pesan Dan Kontroversi Sedekah Oleh Ustadz Yusuf Mansur Dalam Channel Youtube Jiatv. *Asian Journal Of Islamic Studies And Dakwah, No 1, 2023. 203-214.*

Hariato, P. Radikalisme Islam Dalam Media Sosial (Konteks Channel Youtube). *Jurnal Sosiologi Agama Nomor 2, 2018. 297.*

Husna, N. Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur`An. *Jurnal Media Komunikasi Dan Dakwah, Nomor 2, 2021. 101-102.*

Indonesia, F. R. Sikap Intoleransi Pada Kehidupan Beragama Di Indonesia, Studi Kasus "Cilengon, Kota Tanpa Gereja". *Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Nomor 2, 2023. 3.*

Yusuf, A. F. UU ITE Tentang Efek Media Sosial Terhadap Generasi Milenial. *Jurnal Kelitbangan No. 3, 2020. 303-305.*

Skripsi /Tesis:

Abiyyu Zikril, D. "Intoleransi Di Masyarakat. *Tesis Ekonomi Dan Bisnis*", Upn Veteran Jakarta : Jawa Barat, 2021.

Anggraini, L. F. "Moderasi Beragama Dalam Media Sosial (Analisis Wacana Model Teun Van Dijk Pada Channel

Youtube Najwa Shihab)". *Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Institut Agama Islam Negeri Purwakerto : Jawa Tengah, 2021.

Annisatushalihah, S. "Wacana Moderasi Beragama Dalam Serial Video Indonesia Rumah Bersama Pada Channel Youtube Jeda Nulis". *Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Uin Syarif Hidayatullah : Jakarta, 2022.

Lestari, Y. "Bentuk Interaksi Sosial Komunitas Masyarakat Towani Di Kelurahan Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sonderneng Rappang". *Tesis Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Universitas Negeri Makassar: Makassar, 2016.

Rahmah, L. A. "Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Keagamaan Generasi Milenial Di Desa Air Barudang Aceh Selatan". *Skripsi Studi Agama Agama*, Uin Ar-Raniry Banda Aceh : Banda Aceh, 2022.

Yasmin, A. D. "Kontroversi Mengucapkan Selamat Natal Dalam Diskursus Tafsir Lisan Di Indonesia: Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen". *Undergraduate Thesis*, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : Jawa Timur, 2023.

Website/Blog

(KBBI), K. B. *Arti Kata Wacana*. Retrieved From <https://kbbi.web.id/> pada 10 april 2023.

Azizah, N. *Pengertian Kerangka Teori: Contoh Dan Cara Membuatnya*. Retrieved From Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com/>

Dijk, T. A. *Short Bibliografi Note*. Retrieved From Discourse.Org: [https://discourse.org.](https://discourse.org/)

Informasi, P. P. *Manfaat Youtube Bukan Sekedar Tontonan Tapi Bisa Menjadikan Finansial Mapan*. Retrieved From Universitas Medan Area: <https://p2ti.uma.ac.id/> diakses pada 06 juni 2024.

Islam, R. B. *Wewenang: ASN Kemenag Jangan Jadi Pemantik Intoleransi*. Retrieved From <https://jateng.kemenag.go.id/> diakses pada 13 februari 2023.

Kementrian Pendidikan, K. R. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Analisis*. Retrieved From <https://kbbi.kemendikbud.go.id/> diakses pada 15 maret 2022.

Komaruddin. 1994. *Eksiklopedia Management*. Retrieved From Gamedia Blog: <https://www.gamedia.com/>

Rizalty, M. A. *Pengguna Internet Di Indonesia Sentuh 212 Juta Pada 2023*. Retrieved From <https://dataindonesia.id/> diakses pada 03 februari 2023.

Sadya, S. *Daftar Negara Pemgguma Youtubeterbesar Awal 2023, Ada Indonesia*. Retrieved From <https://dataindonesia.id/> diakses pada 24 februari 2023.

Wawancara:

Said Amrozi, Santri PP Nur Yaqdhah, 20 Maret 2024.

Muhammad Iqbal, Santri PP serambi Aceh, 22 Maret 2024.

Almi Zanussaputra, Santri PP Darul Ihsan, 22 Maret 2024.

Habiburrahman, Santri PP Darul Ihsan, 22 Maret 2024.

Muhammad Agil, Santri PP Serambi Aceh, 20 Maret 2024.

Dieni Maulana, Santri PP Budi Mesja, 22 Maret 2024.


Muhammad Ikram, Santri PP Almunjiya, 21 Maret 2024.

Alfathul Jibrani, Santri PP Insan Qur` Ani, 23 Maret 2024.

Muhamad Syarif, Santri PP Al-Munjiya, 24 Maret 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh - Telp: 0651-7557321
Website: <http://fuf.uin-ar-raniry.ac.id> - Email: fuf.uin@ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
Nomor: **B-1689/Un.08/FUF/PP.00.9/07/2023**

Tentang

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PRODI STUDI AGAMA-AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.

b. Bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional,

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi,

3. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry;

4. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry;

5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh;

6. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI,

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry,

8. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry,

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PRODI STUDI AGAMA-AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

KESATU : Mengangkat / Menunjuk saudara

a. **Dr. Husna Amin, M.Hum** Sebagai Pembimbing I

b. **Hardiansyah, S.Th.L, M.Hum** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : **Said Andi Mursal**

Nim : **200302009**

Prodi : **Studi Agama-Agama**

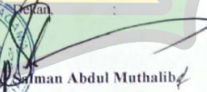
Judul : **Kontroversi Ajaran Agama dalam Channel Youtube**

KEDUA : Pembimbing tersebut pada dikum pertama di atas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.


Ditetapkan di : **Banda Aceh**

Pada tanggal : **05 Juli 2023**


Salman Abdul Muthalib

Tembusan :

1. Wakil Dekan I Fak. Ushuluddin dan Filsafat
2. Ketua Prodi SAA Fak. Ushuluddin dan Filsafat
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasub. Bag Akademik
6. Yang bersangkutan



Lampiran II: Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syekh Abdur-Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-722/Un.08/FUF.I/PP.00.9/4/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Tgk Muhammad Arifin Ilham
/Rimung Aswaja Kofa

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SAID ANDI MURSAL / 200302009
Semester/Jurusan : VIII / Studi Agama-Agama
Alamat sekarang : Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **KONTROVERSI AJARAN AGAMA DALAM CHANNEL YOUTUBE**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 April 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 01 Oktober
2024

Prof. Dr. Maizuddin, M.Ag.

AR - RANIRY

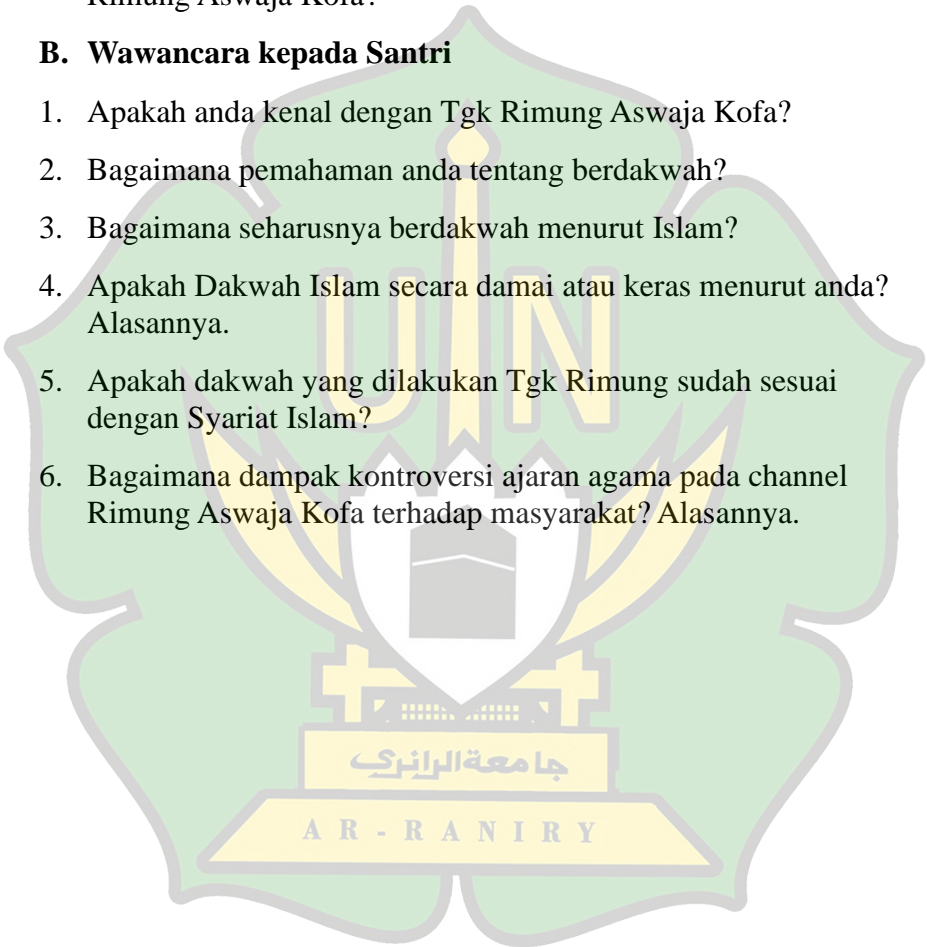
Lampiran III: Pedoman Wawancara

A. Wawancara kepada Tgk Rimung Aswaja Kofa

1. Bagaimana keadaan sosio-historis Tgk Rimung Kofa?
2. Apa latar belakang Tgk Rimung membuat channel youtube Rimung Aswaja Kofa?

B. Wawancara kepada Santri

1. Apakah anda kenal dengan Tgk Rimung Aswaja Kofa?
2. Bagaimana pemahaman anda tentang berdakwah?
3. Bagaimana seharusnya berdakwah menurut Islam?
4. Apakah Dakwah Islam secara damai atau keras menurut anda? Alasannya.
5. Apakah dakwah yang dilakukan Tgk Rimung sudah sesuai dengan Syariat Islam?
6. Bagaimana dampak kontroversi ajaran agama pada channel Rimung Aswaja Kofa terhadap masyarakat? Alasannya.



Lampiran IV: Dokumentasi



Wawancara dengan Santri Said Amrozi dan Habiburrahman



Wawancara dengan Santri Muhammad Agil



Wawancara dengan Santri Muhammad Ikram dan Muhammad Syarif



Wawancara dengan Tgk Rimung via telpon

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Said Andi Mursal
Tempat/Tanggal Lahir : Pantan Pawoh, 08/09/2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Perkerjaan/Nim : Mahasiswa/200302009
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Lajang
Alamat : Desa Pantan Pawoh

2. Orang Tua/Wali

Nama ayah : Said Ansar
Perkerjaan : Pedagang
Nama ibu : Lisnawati
Perkerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Pendidikan :

- a. MIS Pantan Pawoh : 2007-2014
- b. Mtss Pantan Pawoh : 2014- 2017
- c. SMAN 1 LABAR : 2017-2020
- d. Pesantren Nur-Yaqdhah : 2017-2020
- e. Uin ar-raniry banda aceh : 2020-2024

4. Prestasi/Penghargaan:

1. Juara III Olimpiade Sains IPA yang diselenggarakan oleh Sman Unggul Darussalam Labuhanhaji pada 27 April 2017.
2. Presenter pada acara Konferensi Internasional Mahasiswa yang diselenggarakan Oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-Raniry Banda Aceh pada 05 Januari 2023.
3. Juara II Cabang Karya Tulis Ilmiah Studi Agama-Agama (Putra) pada Ajang Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Ushuluddin Nasional (KIMUN) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ushuluddin dan Filsafat pada 18 Oktober 2023.

4. Peserta Pelatihan Konselor Keagamaan Mahasiswa Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada 16 Mei 2024.
5. Peserta Pelatihan Public Speaking bagi Mahasiswa pada 08 Mei 2024.

5. Pengalaman Organisasi :

1. HMP SAA (Himpunan Mahasiswa Studi Agama-Agama) Tahun 2022-2023
2. IPPEMALBAR (Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Labuhanhaji Barat) Tahun 2023-2024

